



**PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI DISIPLIN POSITIF
DI TK ISLAM SEKARMAYANG DESA PINANG
SEBATANG KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

© Hak cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**SAMIAHWATI
NIM. 11910920011**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445H/2023M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

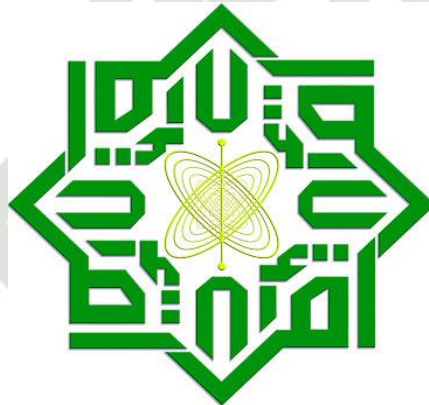


**PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI DISIPLIN POSITIF
DI TK ISLAM SEKARMAYANG DESA PINANG
SEBATANG KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SAMIAHWATI

NIM. 11910920011

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445H/2023M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif Di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*" yang disusun oleh Samiahwati 11910920011, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Jumadil akhir 1945 H
20 Desember 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001 122002

Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag.
NIP. 196010281989032001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *“Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif Di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak”*. Yang ditulis oleh Samiahwati Nim. 11910920011, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal Selasa, 4 Rajab 1445 H/16 Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 04 Rajab 1445 H
16 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurkameha Mukhtar, AH, M.Pd.

Penguji III

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti Harahap, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samiahwati
 Nim : 11910920011
 Tempat, Tgl Lahir : Perawang , 12 Febuari 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah Dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif Di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



SAMLIAHWATI

NIM. 11910920011



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriringkan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'at dihari perhitungan kelak. Aamiin.

Skripsi ini dengan berjudul “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”. Merupakan karya ilmiah yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayah Sabaruddin Sinaga dan ibu Enawati Br. Regar yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Oleh karena itu, peneliti menghanturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenaan memberikan bantuan, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., beserta seluruh staff.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd sebagai Penasehat Akademik (PA), Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing
5. Bapak dan Ibu Dosen sekaligus Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Noveriska S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Islam dan Ibu Indah Aulia selaku guru B1.
7. Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2019 kelas B.

Semoga allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal'aalamiin. Selain itu peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya

Pekanbaru, 7 Jumadil akhir 1455 H

20 Desember 2023 M

UIN SUSKA RIAU

Samiahwati

NIM. 11910920011



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT rabbul izzati atas semua nikmat iman dan islam, atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Nabi ku, Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberikan motivasi tentang kehidupan dan mengajari ku hidup melalui sunnah-sunnahnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku yakni Ayah Sabaruddin Sinaga dan paling utama yaitu ibu saya Enawati Br. Regar yang tiada henti mendoakan dalam setiap sujudnya, melimpahkan kasih sayangnya yang memberi tanpa mengharap balasan semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan.

Teruntuk abang-abang ku terimakasih atas doa dukungan dan semangatnya, tiada hal yang paling dirindukan saat kita berkumpul bersama. Maafkan jika selama ini belum bisa menjadi adik serta yang baik untuk kalian, semoga Samiah bisa sukses sehingga bisa membahagiakan orang tua terutama ibu yang berperan penting dalam segala pencapaian kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teruntuk samiahwati

Terimakasih sebesar-besarnya untuk diriku, karena sudah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih juga karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang panjang dan penuh tangisan ini. dan senantiasa tidak putus semangat

Teruntuk temanku yang membantuku Arma, Helmi, yang senantiasa menemani dari maba dan semoga kapanpun, terimakasih atas doa yang telah dilantirkan, terimakasih menjadi temanku selama masa perkuliahan dari mereka aku banyak belajar semoga allah melidungi kita semua . Aamiin...

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelahnya itu.

Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar.

Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kamu ceritakan “

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Samiahwati, (2023) : Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab 4-5 tahun melalui disiplin positif masih belum berkembang sehingga perlu dilaksanakan pembentukan kegiatan pembiasaan terhadap anak didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter tanggung jawab pada usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Metode penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Responden/informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan anak didik berjumlah 31 orang. Berfokus pada kelas b1 berjumlah 13 anak didik. Fokus penelitian ini adalah pembentukan karakter tanggung jawab usia 4-5 tahun melalui disiplin positif. Pengambilan data dengan Teknik *Purposive Sampling* yang artinya adalah Teknik penentuan data dengan pertimbangan tertentu. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan menggunakan langkah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan kesimpulan (Verifikasi). Hasil penelitian pembentukan karakter tanggung jawab pada usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang berkembang sesuai harapan pelaksanaannya, Dimana anak dibiasakan dalam bersikap tanggung jawab berupa mandiri dalam kehidupan sehari-hari, mereka seperti meletakkan alat tulis di tas masing-masing setelah selesai digunakan, menyelesaikan tugas masing-masing, menyusun kembali mainan ketika selesai bermain, menampilkan hapalan surah di depan teman sekelasnya dan saling memaafkan ketika terjadi perkelahian. Sedangkan sikap disiplin positif yang ditanamkan berupa anak datang tepat waktu ke sekolah, sabar dan tertib dalam menunggu giliran mengaji di kelas dan makan di waktu istirahat.

Kata Kunci: *Pembentukan Karakter, Tanggung Jawab, Disiplin Positif*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Samiahwati, (2023) : Forming Responsible Character in 4-5 Years Old Children through Positive Discipline at Islamic Kindergarten of Sekarmayang, Pinang Sebatang Village, Tualang District, Siak Regency

Based on the result of observation in the field, forming responsible character in 4-5 years old children through positive discipline was not yet developed, so it was necessary to form familiarization activity in students. This research aimed at finding out the implementation of forming responsible character in 4-5 years old children through positive discipline at Islamic Kindergarten of Sekarmayang, Pinang Sebatang Village, Tualang District, Siak Regency. Qualitative descriptive method was used in this research. The respondents or informants of this research were the headmaster, teachers, and students. There were 3 teachers and 31 students divided into two classes. The focus of this research was forming responsible character in 4-5 years old children through positive discipline. Purposive Sampling technique was used in this research, and determining data was with certain considerations. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and conclusions (verification). The research findings showed that the development profile of forming responsible character in 4-5 years old children through positive discipline at Islamic Kindergarten of Sekarmayang was developed as expected, students were familiarized to be responsible such as being independent in their daily life, for example, putting stationery in their respective bags after finishing to use, completing their respective assignments, rearranging toys when they finished playing, performing Surah in front of classmates, and forgiving each other when a fight broke out. Positive discipline characters taught were arriving on time to school, being patient and orderly in waiting for their turn to recite Al-Qur'an in class, and eating at break times

Keywords: Forming Character, Responsible, Positive Discipline



ملخص

ساميا هواتي، (٢٠٢٣): تكوين الشخصية المسؤولة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات من خلال الانضباط الإيجابي في روضة أطفال سكارمايانغ الإسلامية بقرية فينانج سباتانج بمديرية توالانج بمنطقة سيك

استنادا إلى نتائج الملاحظات الميدانية فيما يتعلق بتكوين الشخصية المسؤولة لمدة ٤-٥ سنوات من خلال الانضباط الإيجابي، فإنها لا تزال غير متطورة، لذلك من الضروري القيام بأنشطة تكوين تعود لدى الطلاب. يهدف هذا البحث إلى معرفة تكوين الشخصية المسؤولة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات من خلال الانضباط الإيجابي في روضة أطفال سكارمايانغ الإسلامية بقرية فينانج سباتانج بمديرية توالانج بمنطقة سيك. طريقة هذا البحث هي طريقة بحث وصفي نوعي. المستجيبون أو المخبرون لهذا البحث هم مدير المدرسة، والمعلمون، والطلاب، بإجمالي ٣ معلمين، و ٣١ طالباً، مقسمين إلى فصلين. يركز هذا البحث على تكوين الشخصية المسؤولة بعمر ٤-٥ سنوات من خلال الانضباط الإيجابي. يتم استخدام تقنية جمع البيانات لأخذ العينات الغرضية، وهو ما يعني تقنية لتحديد البيانات مع اعتبارات معينة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية التحليل المستخدمة لتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات (التحقق). نتائج هذا البحث هي أن ملف تنمية تكوين الشخصية المسؤولة بعمر ٤-٥ سنوات من خلال الانضباط الإيجابي في روضة أطفال سكارمايانغ الإسلامية يتطور وفقاً لتوقعات التنفيذ، حيث يعتاد الأطفال على تحمل المسؤولية في شكل استقلاليتهم في الحياة اليومية، ويحبون وضع الأدوات المكتبية في حقائبهم بعد الانتهاء من استخدامها، واستكمال المهام الخاصة بهم، وإعادة ترتيب الألعاب عند الانتهاء من اللعب، وعرض السورة المحفوظة أمام زملائهم في الصف، ومساحة بعضهم البعض عند حدوث شجار. وفي الوقت نفسه، يتم غرس المواقف التأديبية الإيجابية من خلال وصول الأطفال إلى المدرسة في الوقت المحدد، والتحلي بالصبر والنظام في انتظار دورهم لتلاوة القرآن في الفصل وتناول الطعام في أوقات الاستراحة.

الكلمات الأساسية: تكوين الشخصية، المسؤولية، الانضباط الإيجابي



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pembentukan Karakter	12
B. Tanggung Jawab	31
C. Disiplin Positif	34
D. Proposisi	49
E. Penelitian Relevan.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian.....	55
C. Informan	55
D. Fokus Penelitian.....	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data	58
F. Populasi dan Sampel	59
G. Teknik Pengumpulan data	60
H. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
B. Pernyataan Data	78
C. Hasil Penelitian	81
D. Analisis Data	102
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Konsep Operasional Disiplin 36
Tabel II.2	STTPA Berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014..... 45
Tabel II.3	STTPA Berdasarkan kapdirjen No 3331 Tahun 2001..... 46
Tabel III.1	Data Guru TK Islam Sekarmayang 58
Tabel IV.1	Profil TK Islam Sekarmayang..... 66
Tabel IV.2	Pengurus TK Islam Sekarmayang 67
Tabel IV.3	Jadwal Kegiatan Pembelajaran TK Islam Sekarmayang 79
Tabel IV.4	Data Anak Didik TK Islam Sekarmayang 75
Tabel IV.5	Data Kelas B1 TK Islam Sekarmayang 75
Tabel IV.6	Data Sarana dan Prasarana di TK Islam Sekarmayang 76
Tabel IV.7	Data Sarana di Ruang Kepala sekolah TK 76
Tabel IV.5	Data sarana meja dan kursi TK Islam Sekarmayang..... 76
Tabel IV.7	Hasil Observasi Karakter Tanggung jawab Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Observasi 1 81
Tabel IV.8	Hasil Observasi Karakter Tanggung jawab Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Observasi 2 83
Tabel IV.9	Hasil Observasi Karakter Tanggung jawab Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Observasi 3 85
Tabel IV.10	Hasil Observasi Karakter Tanggung jawab Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Observasi 4 87



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lampiran Instrumen	112
Lampiran 2 Lampiran Lembar Observasi Guru.....	114
Lampiran 3 Lampiran Lembar Observasi Anak	115
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	116
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru	117
Lampiran 6 RPPH	118
Lampiran 7 Surat Izin Pra-Riset	134
Lampiran 8 Surat Izin Riset.....	135
Lampiran 9 Surat Pembimbing Skripsi	136
Lampiran 10 Surat Rekomendasi.....	137
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian	138
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan berpengaruh bagi kehidupan yang akan datang. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat. Untuk mengembangkan potensi-potensi anak usia dini secara optimal maka perlu adanya pendidikan untuk anak usia dini (PAUD). Pengembangan karakter sangat penting bagi anak-anak, dan Setiap anak akan mengalami perkembangan yang berbeda, karena setiap anak itu unik. Pembangunan karakter sangat penting selama tahun ke tahun pra-sekolah, karena hal ini membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk kehidupan di kelas. Karena hampir setiap orang memiliki potensi untuk memiliki karakter yang sesuai dengan kodratnya, maka disiplin positif dan tanggung jawab merupakan dua ciri pendidikan karakter anak usia dini yang harus ditanamkan sejak dini.¹

Dalam Amandemen Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional (SISDIKNAS) ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan

¹ Puspitasari, R. N. Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 8, No, 1(April 2022), hal 40–46.



yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Sikap tanggung jawab untuk anak usia dini termasuk dalam ranah aspek perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Hurlock perkembangan sosial adalah proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerja sama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang di sekitarnya. Sikap tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan dan dikembangkan sejak anak usia dini dengan catatan tanggung jawab itu harus dalam batas kemampuan anak. Sikap tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu, menjaga barang yang dimilikinya, mengembalikan barang ke tempat semula, mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan menghargai waktu.

UU tentang Sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan anak usia dini yaitu berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya Masyarakat, bangsa dan negara” setiap anak memiliki

²Halim Soebahar, *kebijakan Pendidikan islam dari ordonansi guru sampai UU SISDIKNAS*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 145-146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



potensi/bakat kecerdasan dan merupakan tanggung jawab pendidik, baik orang tua maupun guru di lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan membina potensi/bakat tersebut secara sistematis melalui kegiatan Pendidikan³.

Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan. Pandangan aliran tingkah laku (Behaviorisme) berpendapat bahwa pertumbuhan kecerdasan melalui terhimpunnya informasi yang semakin bertambah⁴.

Periode pertama dalam kehidupan manusia terjadi pada usia 0-6 tahun. Pada usia 0-3 tahun anak-anak menunjukkan perkembangan mental yang sulit didekati dan dipengaruhi oleh orang dewasa. Pada usia ini anak-anak mengalami kepekaan yang kuat terhadap keteraturan, misalnya, jika anak awalnya melihat mainan yang dia diletakkan di atas meja, ketika kita memindahkan mainan tersebut ke suatu tempat, anak akan merasa kesal dan marah kemudian memindahkan mainan tersebut ketempat semula⁵. maka pemberian stimulasi pendidikan adalah hal yang sangat penting, sebab 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak usia 0-6 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: Suka Press, 2014), hal.65

⁴Khadijah. “*Pengembangan Kognitif Anak usia Dini Teori Dan Pengembangannya*”. (Medan: Perdana Publishing,2016) hal. 11

⁵ Masganti, *Psikologi Perkembangan*,(Medan: Perdana Publising, 2015) hal. 11



Sebagai seorang pendidik (guru) merupakan tempat belajar anak setelah orang tuanya khususnya seorang ibu. Oleh karena itu, seorang anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, seperti yang diharapkan orang tuanya.

Pendidikan anak usia dini yang seharusnya diberikan pada usia sedini mungkin dari usia 0-6 tahun agar kedepannya menjadi bekal ke jenjang yang lebih tinggi lagi seperti yang diharapkan orang tuanya. Pendidikan karakter harus berkaitan dengan proses yang dilaksanakan oleh pendidik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter Tanggung jawab. Jangan sampai orang tua tidak mengajari anak-anaknya tentang karakter Tanggung jawab, dengan perkataan anak hanya sekedar tahu.

Dikarenakan tidak semua orang tua menyadari bahwa mengembangkan karakter Tanggung jawab seorang anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti salah satunya, dilakukan secara sistematis dan terus-menerus yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, kecintaan, tindakan, itu muncul dari dalam diri anak. Seperti halnya selalu mencontohkan dan mengingatkan pada anak ketika selesai bermain, semua mainan yang dikeluarkan haruslah di bereskan dan dimasukkan ke tempat yang semula, begitu juga kita sebagai pendidik harus mencontohkan kepada anak agar mereka melihat dan meniru apa yang kita lakukan.

Penguatan pendidikan karakter di jaman sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan terjadinya krisis moral dikalangan anak-anak. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh anak agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku tidak disiplin di lingkungan sekolah dasar⁶.

Perilaku tidak disiplin di sekolah menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan dalam hal pendidikan karakter disiplin dan metode yang digunakan. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut. Dalam penanaman pendidikan karakter disiplin yang dilakukan gurupun masih menggunakan dengan cara hukuman yang membuat anak hanya takut tetapi belum adanya kesadaran diri terhadap perilakunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶Efiika Febriandari, Penerapan Metode Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Tanggung Disiplin Anak SD, Vol.2, *Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran* (Kediri, 2017) hal. 133



karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter⁷.

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terdapat 7 anak yang sudah mampu bertanggungjawab dan 6 anak yang belum terlihat mampu bertanggungjawab. Misalnya, anak yang memiliki sikap tanggung jawab, ketika anak selesai mengerjakan tugas mewarnai, anak akan mengembalikan krayon yang telah dipinjamnya. Sebaliknya, anak yang kurang memiliki sikap tanggung jawab ia pergi meninggalkan barang-barang yang telah dipinjamnya di meja. Begitu juga, ketika anak belum menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik, 7 anak langsung mengumpulkan tugasnya walaupun belum selesai. Bahkan terdapat salah satu anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya, ketika anak ditanya mengapa ia tidak mau mengerjakan tugas, anak tersebut menjawab karena malas dan bosan dengan tugas yang diberikan pendidik. Oleh karena itu, pada pembelajaran yang tidak disukai anak, anak akan mencari kesibukan sendiri. Misalnya, berlari-lari di dalam maupun di luar kelas, bermain sendiri dengan permainan yang dibawanya dari rumah maupun yang baru dibeli di lingkungan sekolahnya

Sikap tanggung jawab yang belum muncul pada anak yaitu “Mengerjakan tugas yang diberikan”, “Meletakkan barang sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷Ibid, hal.154



tempatny”, dan “Menghargai waktu”. Hal ini dikarenakan anak selalu dibantu dalam mengerjakan tugas, dan anak tidak dibiasakan untuk merapikan tempat dan alat yang telah digunakan

Berdasarkan problematika di atas peneliti menemukan beberapa persoalan yang dianggap penting dan serius serta harus menjadi perhatian bersama. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengangkat judul “Pembentukan Karakter Tanggung jawab Pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

1. Adanya permasalahan yang terjadi pada beberapa anak dalam pembentukan karakter tanggung jawab, Seperti ditemukan anak yang masih kurang berkembang dalam karakter tanggung jawab pada saat proses bermain sambil belajar di Tk Islam Sekarmayang.
2. Masalah–masalah yang dikaji dalam judul diatas, mampu untuk meneliti dan menganalisis tentang Pembentukan Karakter Tanggung jawab Pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di Tk Islam Sekarmayang.

C. Penegasan Istilah

1. Pembentukan Karakter

Karakter berasal dari Bahasa latin “Kharacter”, “Kharassein”, “Kharax”, dalam Bahasa inggris: Charater dan Indonesia “Karakter”, Yunani Karakter, dari Charassein yang berarti Membuat tajam

membuat dalam dalam kamus power Poerwadarminta karakter diartikan sebagai tabiat watak sifat kejiwaan akhlak atau budipekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya namun dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku kebiasaan kesukaan ketidaksukaan kemampuan kecenderungan potensi nilai nilai dan pola pola pemikiran⁸.

Apapun sebutannya karakter ini adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya banyak yang mengandung atau mengertikan indentik dengan kepribadian karena ini lebih sempit dan kepribadian dan hanya merupakan salah satu aspek kepribadian sebagaimana juga temperamen watak dan karakter berkenaan dengan ketentuan penilaian tingkah laku individu berdasarkan standar standar moral dan etika.⁹

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab secara literal adalah kemampuan untuk merespons atau menjawab,” itu artinya, tanggung jawab berorientasi terhadap orang lain, memberikan bentuk perhatian, dan secara aktif memberikan respons terhadap apa yang mereka inginkan. Tanggung jawab menekankan pada kewajiban positif untuk saling melindungi satu sama lain.¹⁰

⁸ Abdul majid, dkk. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 11

⁹ Ibi, hal.12

¹⁰ Lickona , Thomas. *Educating For Character* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Disiplin Positif

Disiplin positif didasarkan pada pujian dan dorongan ketimbang focus pada hukuman, orang tua justru mendisiplinkan lewat pengajaran. Orang tua mengajarkan keterampilan memecahkan masalah dan bekerja sama dengan anak-anak untuk menemukan solusi dari sebuah situasi. Disiplin positif menggunakan pertemuan keluarga dan pendekatan otoritatif untuk mengatasi masalah perilaku¹¹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah antara lain:

- a) Anak belum terlihat bertanggung jawab dengan tugasnya, karena proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak menekankan pada sikap tanggung jawab.
- b) Perlunya pembiasaan sikap tanggung jawab pada saat proses pembelajaran.
- c) Perlunya penerapan pembiasaan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang sangat meluas dalam penelitian ini, serta memfokuskan penelitian agar lebih optimal,

¹¹ Astrid Savitr, *Disiplin Positif Mendidik Anak* (BRILIANT BOOKS, 2022). hal. 59

penelitian membatasi masalah dalam penelitian ini dan berfokus pada diatas, Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia dini 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia dini melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang Timur, Kabupaten Siak?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1). Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Ini adalah sbb:

Untuk mendeskripsikan tentang Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Timur Kabupaten Siak

2). Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat dan memberi informasi bagi yang bergelut dalam dunia pendidikan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan pengembangan ilmu dan memperluas wawasan tentang karakteristik dalam meningkatkan perilaku peserta didik dan mengetahui manfaat dalam Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia dini melalui disiplin positif

b. Praktis

1. Bagi Orang Tua, Dari penelitian ini dapat memberikan informasi penting dalam Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang Timur, Kabupaten Siak
2. Bagi Anak, Dari penelitian ini agar anak lebih terbiasa di berikan pendidikan langsung dari orang tuanya terkhususnya dalam Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif.
3. Bagi Peneliti, pembelajaran agar lebih memahami lagi langkahlangkah kedepannya dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembentukan Karakter

1. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari Bahasa latin “Kharacter”, “Kharassein”, “Kharax”, dalam Bahasa Inggris: Charater dan Indonesia “Karakter”, Yunani Karakter, dari Charassein yang berarti Membuat tajam membuat dalam dalam kamus power war Poerwadarminta karakter diartikan sebagai tabiat watak sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya namun dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku kebiasaan kesukaan ketidaksukaan kemampuan kecenderungan potensi nilai nilai dan pola pola pemikiran.

Apapun sebutannya karakter ini adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya banyak yang mengandung atau mengertikan indentik dengan kepribadian karena ini lebih sempit dan kepribadian dan hanya merupakan salah satu aspek kepribadian sebagaimana juga temperamen watak dan karakter berkenaan dengan ketentuan penilaian tingkah laku individu berdasarkan standar-standar moral dan etika¹²

Menurut wahyudin Karakter merupakan perwujudan atau mafestasi dari nilai-nilai positif yang diaplikasikan ke dalam konteks kehidupan

¹² Abdul majid, dkk. *Op. Cit* hal. 11-12

nyata dalam bentuk perilaku dan perbuatan. Secara etimologi kata karakter berasal dari kata lain , *charassein*, dan *kharax* yang maknanya “*tools for making*” dan *to angrave*”. Dan Budimansyah karakter adalah kebijakan (goodness) dalam arti berpikir baik (*thinking good*), berperasaan baik (*feeling good*) dan berperilaku baik (*behaving good*) dengan demikian karakter akan tampak pada pikiran , perasaan perbuatan dari manusia.¹³

Dasar Pendidikan karakter, sebaiknya diterapkan sejak usia kanak-kanak atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*) , karena uisa ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi Ketika anak berusia 4 tahun. Peninkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dewasa kedua. Dari sini, sudah sepatutnya Pendidikan karakter dimulai dari dalam keluarga, yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak.¹⁴

Karakter merupakan watak atau budi pekerti. Seseorang yang memiliki karakter kuat/teguh yaitu seseorang yang tidak mau dikuasai oleh relita yang ada, sedangkan seseorang dengan karakter lemah adalah mereka yang mudah tunduk atau patuh pada kondisi yang ada. Pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengajarkan tabiat, moral, tingkah laku maupun kepribadian. Proses pembelajaran karakter yang dilakukan di

¹³Abba Hidayat, *Desain Kurikulkkum Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenadamedia,2016) hal. 55

¹⁴Merdia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hal. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan harus mengarahkan, mengembangkan, mendidik, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun individu yang berkarakter baik ini, adalah individu yang bisa membuat keputusan, dan siap mempertanggungjawabkan apa yang diperbuatnya, berani secara kesatria mempertanggungjawabkan tiap akibat dari aneka keputusan yang diperbuatnya. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skill*). Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang baik.¹⁵

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.137 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 tentang “Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Dan ayat 13 menyatakan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orangtua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD¹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵Nandradewi Kusumastuti. “Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak usia”. *Jurnal. Golden Age*. universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 2, Desember, hal. 335-336.

¹⁶Permendikbud NO. 137 THN 2014 “Tentang Standar Nasional Anak Usia Dini Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa” hal. 2-3

Hal diatas menjelaskan membangun karakter anak merupakan hal mendasar yang harus dilakukan dan dibentuk secara berkesinambungan melalui pembiasaan. Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian

Perkembangan Anak (STPPA) yg ditetapkan Permendikbud, 2014. Karakterkarakter penting yang harus dikembangkan pada anak usia diantaranya adalah:

(1)Terbiasa mengucap dan menjawab salam; 2) meminta tolong dengan baik; 3) Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu; 4) mengenal agama yang dianut dan mengerjakan ibadah; 5) berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif; 6) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan; 7) Menghormati/toleransi; 8) Mengetahui perilaku baik/sopan dan buruk; 9) Membiasakan diri berperilaku baik

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Dengan demikian, dapat dikemukakan juga bahwa karakter adalah kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti dari nilai-nilai dari keyakinan yang ditanamkan dalam proses pendidikan yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Konsep Karakter pada Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Oleh karena itu, sudah tentu kita harus mengerti dan memahami berbagai karakter dasar anak usia dini. Karakter itu tidak dapat dikembangkan secara cepat dan segera (instant), tetapi harus melewati suatu proses yang Panjang , cermat dan sistematis. Berdasarkan perspektif yang berkembang dalam Sejarah pemikiran manusia , Pendidikan karakter harus dilakukan berdasarkan tahap-tahap perkembangan anak usia dini sampai dewasa¹⁷

Berdasarkan pemikiran psikolog Kohlberg dan ahli Pendidikan dasar marlene Lockheed, terdapat empat konsep Pendidikan karakter yang perlu dilakukan yaitu (a) tahap pembiasaan sebagai awal perkembangan karakter anak, (b) tahap pemahaman penalaran terhadap nilai sikap, perilaku dan karakter siswa (c) tahap penerapan berbagai perilaku dan tindakan siswa dalam kenyataan sehari-hari dan (d) tahap pemaknaan yaitu suatu sikap dan perilaku yang telah mereka faham dan lakukan dan bagaiman dampak dan kemenfaatannya dalam kehidupan baik bagi dirinya maupun orang lain. Jika seluruh tahap ini telah dilalui,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷Abdul majid,dkk. *Op.Cit.* hal. 108

maka pengaruh penilaian terhadap pembentukan karakter peserta didik akan berdampak secara berkelanjutan atau Sustainable¹⁸

Berikut ini beberapa karakter dasar yang dimiliki oleh anak usia dini yaitu ¹⁹:

1. Bekal kebaikan, Setiap anak telah dibekali oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan bekal kebaikan dan selanjutnya lingkunganlah yang berperan aktif dalam mengarahkan serta mengembangkan bekal kebaikan.
2. Suka Meniru, Anak suka menirukan gerakan serta perilaku dari orang tua serta lingkungan sekitarnya. Apa yang anak lihat senantiasa diikutinya.
3. Suka Bermain, Bermain merupakan suatu kegiatan yang paling disukai oleh anak usia dini. Sebagian besar waktu anak banyak dihabiskan untuk bermain.
4. Rasa ingin tahu, Anak usia dini pada dasarnya memiliki karakter rasa ingin tahu yang tinggi, hal itu ditandai dengan anak selalu bertanya kepada siapa saja yang ia hadapi dan temui.

Pengembangan karakter dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai etika dasar (*core ethical values*) sebagai basis bagi karakter yang baik.

Tujuannya adalah agar anak mempunyai karakter yang baik. Indikator

¹⁸ Ibid, hal.109

¹⁹ Damadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral: Landasan Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang baik terdiri dari pemahaman dan kepedulian pada nilai-nilai etika dasarserta tindakan atas dasar inti nilai etika atau etika yang murni. Untuk itu, *Yus* (menjelaskan bahwa karakter harus didefinisikan secara komprehensif yang dalam pengembangannya menyentuh kawasan kognitif, afektif dan perilaku.

3. Dasar Pembentukan Karakter

Dasar pembentukan Pendidikan karakter disekolah secara implisit juga tercantum dalam rencana pembenagunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) tahun 2005-2025, di mana pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas Pembangunan nasional. Dalam hal ini, dijelaskan bahwa Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi Pembangunan nasional, yaitu mewujudkan Masyarakat berahklak mulia,bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafal Pancasila.²⁰

Indonesia Heritage foundation merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter ke sembilan karakter tersebut yaitu cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya

1. tanggung jawab disiplin dan mandiri
2. jujur
3. hormat dan Santun

²⁰ Abna Hidayat, *Op. Cit*, hal. 3-4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. kasih sayang peduli dan kerja sama
5. percaya diri kreatif kerja keras dan pantang menyerah
6. keadilan dan pola kepemimpinan
7. baik dan rendah hati
8. toleransi cinta damai dan persatuan²¹

Berdasarkan *Grand Design* yang dikembangkan kemendiknas, secara psikologis dan social kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, efektif, konatif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi social kultural (dalam keluarga, sekolah dan Masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat.²²

Tercermin dalam wasiat Luqman Hakim kepada anaknya yang dicantumkan dalam kitab suci QS Luqman ayat 13-14, dengan sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya : Dan (ingatla) ketika Luqman berkata kepada anaknya ia kepada anaknya diwaktu ia memberikan Pelajaran kepada anaknya " Hai

²¹ Abdul majid, *Op.Cit.* hal 42

²² Abdul majid *Op.Cit* hal.9



anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tu ibu bapaknya. Ibunya yang telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyampihkannya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orangtua ibu bapakmu, hanya kepadaku lah kamu kembali. (QS. Luqman:13-14)

Ayat di atas menegaskan bahwa manusia disuruh berbuat baik kepada orangtua terutama ibu, bersyukur kepada Allah SWT tuhan yang telah menciptakan manusia. Aktivitas yang tergambar dalam ayat tersebut merupakan bagian dari karakter yang di- ajarkan oleh agama Islam. Nabi SAW juga mengajarkan tuntunan yang baik seperti cara tamu, cara makan, dan semua tata cara tersebut. Semua hal yang di ajarkan agama Islam tersebut merupakan bagian dari nilai karakter. Karakter merupakan satu perwujudan penting dari pelaksanaan proses pendidikan pada setiap jenjang pendidikan.

Pendidikan Sebagaimana definisinya yang tertuang dalam Pasal 1 ayat 1 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, diri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara" ²³

Anak, diajarkan untuk tidak saling menyakiti baik dalam tindakan maupun dalam pergaulan. Diarahkan untuk selalu berkata yang santun, ramah, menghargai dan penuh etika. Farida mengungkapkan bahwa anak-anak asyik dalam belajar, asyik dalam bermain sesama teman, dan asyik dalam berinteraksi dengan guru menyebutnya sebagai petualangan belajar yang mengasyikkan. Adanya koordinasi dua arah antara pendidik dan orang tua anak adalah kunci utama dalam mengenalkan dan membentuk perilaku moral baik kepada anak ²⁴

4. Proses Pembentukan Karakter Anak

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulasi yang dimasukkan kedalamnya tanpa ada penyeleksi, mulai dari orang tua dan lingkungan, keluarga. Dari mereka itulah, pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun ²⁵

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun sejak kecil dan orang tua lah yang menjadi

²³ Abdul Majid. *Op.Cit* hal. 2

²⁴ Nurdin, "Peran Guru Dalam Membina Karakter Anak Di Tpa Miftahul Hidayah Desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur," *jurnal Pendidikan anak usia dini*, Vol.4 No.2(Desember 2023) hal. 356-357

²⁵ Abdul Majid, *Op.Cit.* hal. 18

pendidik utamanya. Dan faktor yang mendukung terbentuknya karakter anak adalah lingkungan sekolah dan masyarakat. Dan berbagai sumber lainya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang sangat besar.

Menurut Juwariyah terdapat tiga faktor yang berpengaruh dalam proses pembentukan karakter pada anak Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini bahwa proses pembentukan karakter dapat melalui:

1. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dimana anak mendapatkan pendidikan. Kepribadian seorang anak juga dibentuk pertama kali di lingkungan keluarga. Maka kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga wajib memberikan pendidikan yang mengarah ke pengembangan potensi dan fitrah anak.

2. Sekolah

Sekolah adalah tempat kedua untuk pendidikan bagi anak. Sebagai tempat kedua, sekolah menjadi tempat pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga. Oleh karena itu, pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melanjutkan pendidikan dari orang tua dan keluarga. Di sekolah, guru ikut membangun dan mengembangkan potensi dari peserta didik sesuai dengan tuntutan agama dan zaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lingkungan masyarakat

Pengembangan potensi dasar anak turut dipengaruhi oleh faktor yang ketiga yaitu lingkungan. Lingkungan dimana anak tinggal ikut berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Lingkungan yang baik akan berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak menjadi baik dan begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu, orang tua sebaiknya perlu mempertimbangkan lingkungan tempat tinggal dimana anak dibesarkan dan diasuh.²⁶

“Karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”. Dari penjelasan diatas jelas bahwa karakter akan terbentuk karena kebiasaan. Karakter ini pada akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang.

Kebiasaan terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang. Tindakan tersebut pada awalnya disadari atau disengaja, tetapi karna begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya kebiasaan tersebut menjadi refles yang tidak diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”. Dan akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada diri anak tersebut.

Orang melakukan tindakan karena anak menginginkan untuk melakukan tindakan tersebut. Dari keinginan yang terus menerus

²⁶ Az Zah Maulina Erzad, Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini dilingkungan keluarga , *Jurnal inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 5, No.2 (Juli-Desember 2017) hal.427

akhirnya apa yang diinginkan tersebut dilakukan. Timbulah keinginan pada seseorang di dorong oleh pemikiran sesuatu hal. Ada banyak yang bisa memicu pikiran yang informasinya yang datang dari panca indra. Misalnya, karena melihat sesuatu, maka anak berfikir, dan karena mendengar sesuatu maka berfikir. Hal sesuai dengan penjelasan dibawah ini: “Proses membentuk karakter, dinilai dari pikiran kemudian keinginan, perbuatan lalu kebiasaan dan terciptalah karakter”.

5. Cara Pembentukan Karakter Anak

Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah. Karena pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran dan bisa menjadi penentu bagi siswa untuk mengantarkan siswa menjadi insan kamil. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar²⁷

Pembentukan kebiasaan tersebut dilakukan secara konsisten tanpa dijeda dengan kata lain dilakukan secara terus menerus. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. Menegakkan kedisiplinan pada anak

Anak harus diperkenalkan mengenai batasan-batasan. Anak diberitahu batasan apa saja yang menjadi tanggung jawab untuk

²⁷ Nura Fatmah, Pembentukan karakter dalam Pendidikan, jurnal Pemikiran Islam , Vol. 29, No. 2 (Juli-Desember 2018) hal. 373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya dan mana yang bukan tanggung jawabnya. Ketika membuat batasan tersebut anak diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam membuat batasan. Pengenalan batasan ini adalah bentuk dalam mengenalkan kedisiplinan pada anak sehingga anak mengetahui pelaku yang seharusnya dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Selama proses pembuatan batasan satu guru dengan guru lainnya harus saling bekerja sama dan menghindari sikap keras. Sikap tersebut dapat menimbulkan disiplin yang semu pada anak. Jika anak patuh disebabkan rasa takut mendapatkan hukuman sehingga timbul rasa keterpaksaan pada anak untuk mengikuti batasan kedisiplinan tersebut. Sama halnya hindari bersikap lemah, hal tersebut juga dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh pada anak atau masa bodoh sehingga anak cenderung mengembankan sikap kurang tanggung jawab.

2. Terlibat penuh dalam membangun karakter

Bagi pendidik dalam membentuk karakter memerlukan bekerjasama dengan anak, seperti membuat peraturan. Peraturan yang sudah direncanakan sebaiknya dipraktikan langsung dalam keseharian guru di sekolah. Contoh lainnya jika pendidik ingin menanamkan karakter kejujuran, bertutur kata yang sopan, serta bertanggung jawab maka guru mempraktikkan langsung. Seperti bertutur kata yang sopan yaitu mengucapkan kata tolong, maaf dan terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak

Pendidik sebagai teladan yang baik guru sebelumnya harus menyadari bahwa sebagai pendidik ia bukan hanya sebagai pembimbing atau pengajar. Namun, pendidik juga sebagai contoh nyata bagi anak. Hal ini disebabkan, anak usia dini cenderung meniru perilaku yang ada disekitarnya dibandingkan dengan mendengar arahan dari kata-kata tanpa ada contoh yang diperhatikan

4. Menumbuhkan Nilai-Nilai Keutamaan pada Diri Anak

Selain menjadi contoh dan teladan bagi anak guru juga dapat menumbuhkan nilai-nilai keutamaan bagi anak seperti pendidik menjelaskan alasan dari membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Akibatnya, anak tidak merasa terbebani namun lebih memahami manfaat dari kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah. Pendidik juga menjelaskan dampak dari perilaku positif dan negatif. Contohnya seperti, ketika anak merapikan mainan maka guru menjelaskan kalau tempatnya jadi rapi maka jika berjalan menjadi nyaman karena tidak ada barang yang berserakan yang dapat menyebabkan anak jatuh tersandung. Begitu juga ketika anak sedang memukul temannya anak dapat melihat dampaknya yaitu temannya akan menangis kesakitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Membentuk Strategi Pembelajaran yang Aktif dan Menarik

Guru menyusun strategi pembelajaran yang menarik sesuai dengan dunia anak. Adanya strategi tersebut guru dapat menyelipkan pendidikan karakter yang baik pada anak. Seperti menerapkan pendekatan pembelajaran active learning dimana anak belajar secara aktif dan strateginya banyak melibatkan anak dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas²⁸

Dan bagaimana sebaiknya orang tua dalam mendidik dan merawat anak sejak usia dini agar anak tersebut tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter dibawah ini cara-cara yang dapat diterapkan dalam pembentukan karkter anak oleh orang tua yaitu:

1. Mendukung kepercayaan diri anak
2. Memberikan perhatian terhadap sikap baik anak.
3. Memberikan batasan dan bersikap konsisten dengan disiplin yang diarahkan kepada anak
4. Memberikan waktu, kehadiran, dan perhatian anda kepada anak
5. Menjadi role-model yang baik
6. Komunikasi menjadi prioritas dalam hubungan dengan anak

²⁸ Irtamna, Sigit Purnama, Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.11. No.1(2022) hal. 72-73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kasih sayang yang tidak bersyarat
8. Mengajarkan anak untuk memiliki kemampuan menyelesaikan masalah²⁹.

Peran guru dalam pembentukan karakter bangsa yang harus diperhatikan dan diamalkan oleh seorang pendidik, yaitu:

a. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Apa pun yang ditanyakan siswa berkaitan dengan materi yang sedang , ia akan bisa menjawab dengan penuh . Sebaliknya, guru yang kurang baik ia tidak paham tentang materi yang . Ketidakhahaman tentang materi pelajaran biasanya ditunjukkan oleh peritertentu, teknik materi pelajar- an yang ia lebih sering duduk di kursi sambil, lemah, tidak berani kontak mata dengan siswa, miskin dengan, dan lain-lain. Perilaku pendidik yang bisa hilangnya pada diri anak , sehingga guru akan sulit kelas

b. Guru sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru dalam pelayanan untuk siswa dalam proses. Proses dimulai sering guru bertanya: bagaimanacaranya agar ia mudah bahan pelajaran? Pertanyaan itu sekilas ada. Melalui usaha yang, guru ingin agar ia mudah menyajikan bahan pelajaran dengan

²⁹Niswati Tadjudin, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), hal. 4.



baik. Namun demikian, pertanyaan bahwa proses pada guru. Oleh sebab itu, akan lebih bagus manakala pada siswa, apa yang harus dilakukan agar siswa mudah mem- pelajari bahan pelajaran sehingga tujuan belajar secara optimal. Tersebut makna kalau tujuan mengajar adalah siswa belajar. Inilah hakikat peran dalam proses pembelajaran.

c. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola (learning manager), guru berperan dalam iklim belajar yang siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk proses belajar seluruh siswa

d. Guru sebagai demonstrator

Yang dimaksud dengan peran guru sebagai adalah peran untuk kepada siswa segala yang dapat siswa lebih dan memahami setiap pesan yang . Ada dua konteks guru sebagai berarti guru harus yang terpuji. Dalam setiap aspek , guru merupakan sosok ideal bagi setiap siswa. apa yang guru akan menjadi acuan bagi siswa. Dalam konteks ini guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. Kedua, sebagai guru harus dapat bagaimana caranya agar setiap materi bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu, erat dengan pengaturan strategi pembelajaran yang efektif

e. Guru sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap. Artinya tidak ada dua individu yang sama. secara fisik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin , tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan, dan di samping itu, setiap juga adalah yang sedang. Irama mereka tentu tidaklah sama juga. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus sebagai . siswa agar dapat berbagai potensi yang bekal hidup mereka, siswa agar dapat mencapai dan melak- sanakan tugas-tugas mereka, sehingga dengan itu ia dapat tumbuh dan sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat

f. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan oleh yang kurang, tetapi tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk segala. Dengan demikian, bisa siswa yang rendah belum tentu disebabkan oleh yang rendah pula, tetapi mungkin oleh tidak adanya atau motivasi

g. Guru sebagai evaluator

Sebagai efuluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan Dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan oleh yang kurang, tetapi tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk segala. Dengan demikian, bisa siswa yang rendah belum tentu disebabkan oleh yang rendah pula, tetapi mungkin oleh tidak adanya atau motivasi³⁰

³⁰ Wina Sanjaya , *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016) h. 21-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tanggung Jawab**1. Pengertian Tanggung Jawab**

Tanggung Jawab merupakan suatu bentuk lanjutan dari rasa hormat. Jika kita tidak menghormati orang lain, berarti kita menghargai mereka. Jika kita menghargai mereka, berarti kita merasakan sebuah ukuran dari rasa tanggung jawab kita untuk menghormati kesejahteraan hidup mereka³¹.

Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah seseorang punya karakter yang baik atau mengenali apa yang sudah dilakukan karena tanggung jawab adalah akibat dari sebuah pilihan. Untuk mengukur apakah seseorang sudah memiliki tanggung jawab maka diperlukan indikator tanggung jawab. Indikator ini yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai bahwa seseorang sudah memiliki tanggung jawab atau sebaliknya. Indikator tanggung jawab itu antara lain adalah:

- a. Menyelasaikan semua kewajiban,
- b. Tidak menyalahkan orang lain,
- c. Tidak lari dari tanggung jawab dan berani ambil resiko.

2. Macam-Macam tanggung jawab

Setiap manusia memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Berikut adalah penjelasan macam-macam tanggung jawab:

³¹ Thomas Lickona.. *Op.Cit.* hal.72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tanggung jawab personal

Tanggung jawab diasosiasikan dengan kewajiban, sesuatu yang ditanamkan kepada seseorang dari luar. Berat atau ringannya tanggung jawab seseorang tergantung tinggi rendahnya kedudukan seseorang. Seseorang merasa bertanggung jawab atau tidak, tergantung pada tinggi rendahnya dan baik buruknya akhlak seseorang. Artinya orang yang tidak berakhlak dan bodoh tidak akan merasa bahwa ia mempunyai tanggung jawab yang besar.

Tanggung jawab berarti melaksanakan tugas dengan sungguh, berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan, dan tingkah lakunya. Dari sini timbul indikasi yang diharuskan dalam diri seseorang yang bertanggung jawab. Ciri-ciri tersebut di antaranya ialah: a) Memilih jalan lurus, b) selalu memajukan diri sendiri, c) menjaga kehormatan diri sendiri, d) selalu waspada, e) memiliki komitmen pada tugas, f) melakukan tugas dengan standar yang terbaik, g) mengakui semua perbuatannya, h) menepati janji, i) berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

2) Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab moral biasanya merujuk pada pemikiran bahwa seseorang mempunyai kewajiban moral dalam situasi tertentu. Masyarakat umumnya beranggapan bahwa manusia bertanggung jawab atas tindakannya, dan akan mengatakan bahwa mereka layak mendapatkan pujian atau tuduhan atas apa yang mereka kerjakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tanggung Jawab Sosial

Manusia harus bertanggung jawab kepada masyarakat di sekelilingnya. Tanggung jawab sosial merupakan sifat-sifat yang harus dikendalikan dalam hubungan dengan orang lain. Nilai-nilai yang harus ada pada diri seseorang apabila berinteraksi dalam masyarakat atau dengan orang lain di antaranya adalah: a) Senantiasa berbicara benar, b) menghindarkan perasaan iri dengki, c) tidak bakhil, d) bersikap pemaaf, e) adil, f) amanah, g) tidak sombong³².

Pada akhirnya, sikap tanggung jawab ditekankan pada mengutamakan hal-hal yang hari ini dianggap penting sebagai suatu perbaikan dimasa yang akan datang dengan didasari ‘hak-hak’. Beberapa tahun silam, seorang penulis esai inggris bernama *Christopher Derric* yang menulis, ketika orang-orang berpikir tentang moralitas, mereka umumnya mempertanyakan hal ini: “apakah semua kewajiban saya sudah terpenuhi?” jika sebegini jawabannya negative, berarti mereka sedang menghindari keterpurukan hidup mereka; dan mereka harus berjuang untuk melakukan hal yang baik³³.

Jadi karakter bertanggung jawab sangat penting untuk dimiliki siswa. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab bisa dimulai dari rumah, dan selanjutnya pada sekolah. Pada tahap awal peserta didik dapat di-minat untuk mengisi daftar tugas dan di rumah. guru dapat anak untuk menuliskan tugas dan tanggung jawab di rumah³⁴

³² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal.22-23.

³³ Thomas Lickona, *Op. Cit.* hal. 73

³⁴ Abna hidayati, *Op.Cit.* hal. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Disiplin Positif

1. Pengertian Disiplin Positif

Disiplin Positif merupakan sebuah cara efektif untuk mengajarkan anak pelajaran-pelajaran hidup yang berharga. Dalam disiplin positif tetap ada konsekuensi negative bagi anak atas perilaku yang salah. Tetapi juga dan langkah-langkah untuk mencegah perilaku buruk sebelum terjadi³⁵.

Disiplin yang sesungguhnya dari sudut pandang pengasuhan Islami adalah tindakan di mana orang tua dapat membimbing, memantau perilaku anak dan memasukkan nilai-nilai positif melalui ajaran agama, berprinsip yang baik sekaligus mencerahkan anak untuk menyadari pentingnya menghindari perbuatan berdosa. Disiplin dimulai dari rumah dan di sinilah orang tua berperan dalam mengembangkan nilai-nilai yang baik. Akhirnya, anak akan mampu membedakan antara benar dan salah serta menangkal pengaruh negatif

Dalam Parenting Skills Model al-Ghazali disiplin merupakan tindakan dimana orang tua dapat membimbing, mengawasi perilaku anak dan memasukkan nilai-nilai positif melalui ajaran agama, memerintah dengan baik dan menyadarkan anak akan pentingnya menghindari dosa. Menurut Al-Ghazali, disiplin anak merupakan unsur utama dalam mempererat hubungan antara anak dan orang tua.

³⁵ Astrid Savitri, *Op. Cit.* hal.61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua Muslim yang baik harus mempertimbangkan usia dan pemahaman anak, keadaan situasional mereka dan factor-faktor lainnya. Peraturan kemudian dibuat agar sesuai dengan individu dan situasi setiap anak. Keinginan anak untuk beberapa waktu perlu dipertimbangkan dan didiskusikan. Disiplin dalam Islam harus memiliki kelenturan tertentu, tidak harus dominan dalam ketaatan yang ketat pada aturan³⁶

2. Metode Disiplin Positif

Metode disiplin positif menekankan memberantas tindak kekerasan untuk mendisiplinkan siswa, termasuk lewat hukuman fisik melalui praktek-praktek yang menguatkan perilaku positif. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas kekerasan, para guru dilarang untuk melakukan kekerasan fisik dan verbal dalam mendisiplinkan Peserta didik mereka, dan dianjurkan untuk mengaplikasikan metode disiplin Positif.

Menurut Nelson Metode disiplin positif adalah suatu program yang didesain untuk mendidik anak muda agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, santun, cerdas. Menurut tumewu Metode disiplin dikembangkan oleh dua peneliti Australia, psikiater dan pendidik asal *Austria Rudolf Dreikurs* serta dokter dan psikoterapis *Alfred Adler*, metode Disiplin Positif menekankan pentingnya

³⁶ Suvinajayanti Dkk, "Pengasuhan Disiplin Positif Islami sebagai Upaya penurunan kekerasan terhadap anak dikabupaten sidrap", *Jurnal Penelitian*, Vol.15 No.1 (Januari, 2021) hal. 95



mengembangkan keterampilan hidup dan cara bersosialisasi berasaskan saling menghormati bagi anak dan orang dewasa. Disiplin yang positif mendorong anak untuk memilih perilaku baik hati dan saling menghormati, bukan karena insentif atau hukuman, tapi karena motivasi yang datang dari dirinya sendiri³⁷

Menurut Flanagan dalam presentasinya di “Australasian Conference on Child Abuse and Neglect”, disiplin positif adalah tentang upaya orang tua/pendidik dalam memperkuat hubungan dengan anak, memahami perspektif anak-anak, membangun empati, mempromosikan pengaturan diri (*self-regulation*), mengurangi hukuman, memperkuat kepercayaan, dan memfasilitasi pemecahan masalah. Dalam hal ini, Flanagan menjelaskan lebih lanjut disiplin positif secara operasional sebagai berikut:

Tabel II.1
Konsep Operasional Disiplin

Disiplin Positif	Tidak disiplin positif
Membantu anak mengembangkan kontrol diri sepanjang waktu	Membiarkan anak melakukan apapun yang mereka mau
Mengomunikasikan dengan jelas	Tidak memiliki aturan
Menghormati peserta didik dan mendapatkan rasa hormat dari mereka	Bereaksi cepat terhadap situasi
Mengajari anak bagaimana membuat keputusan yang baik	Menghukum dari pada memukul atau membentak

³⁷ Efi Ika, *Op.Cit.* hal.156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Membangun kseterampilan dan kepercayaan diri anak Mengajarkan sikap respek anak terhadap perasaan orang lain	Anak lebih suka sibuk dengan permainan atau bisa dikatakan sibuk dengan dunianya ³⁸
---	--

Disiplin positif didasarkan pada pemahaman bahwa disiplin harus diajarkan dan disiplin itu mengajarkan. Menurut Jane Nelsen ada 5 kriteria “disiplin yang efektif yang mengajarkan”. Disiplin yang efektif adalah disiplin yang membantu anak merasakan kenyamanan dalam hubungan sosial (ada rasa memiliki dan diakui keberadaannya), di dalamnya ada rasa saling menghormati dan menggembirakan, efektif dalam jangka panjang (mempertimbangkan pikiran, perasaan, keputusan dan harapan anak untuk masa depan dia sendiri), mengajarkan keterampilan sosial dan lifeskill yang penting (menghormati, peduli terhadap orang lain, memecahkan masalah, dan kerjasama serta keterampilan untuk memberikan kontribusi pada sekolah, rumah atau lebih besar masyarakat), membuat anak menemukan potensi mereka (Mendorong penggunaan kekuatan diri secara konstruktif dan otonom). Di dalam kelas, disiplin positif ditujukan untuk mengembangkan hubungan yang saling menghormati antara guru dan siswa.³⁹

Menurut Febriandari Metode disiplin positif merupakan proses mendidik anak untuk melakukan kontrol diri dan pembentukan kepercayaan diri. Maka dari itu disiplin positif menjadi sesuatu yang penting untuk dipahami dan diterapkan di masyarakat. Dan Menurut Gunartati Agar orangtua tahu

³⁸ Efi Ika. *Op.Cit* hal. 157

³⁹ Efi Ika, *Op.Cit.* h. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagaimana mendisiplinkan anak tanpa adanya kekerasan. Selain itu peran pendidik dan orang tua dalam mengimplementasikan disiplin positif adalah sebagai pendidik, panutan dan moderator⁴⁰

3 Penerapan Disiplin Positif

Disiplin positif mengajarkan orang dewasa untuk bersikap ramah dan sekaligus tegas pada saat yang sama, bukan bersifat kasar/keras dengan berbagai hukuman atau bersikap permisif. Menurut Agus Wibowo, “untuk menerapkan disiplin positif kepada anak, maka anak harus mempunyai karakter baik”. Berikut ini ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh pendidik PAUD dan orang tua dalam membangun karakter anak usia dini, di antaranya adalah

- a. Memperlakukan anak sesuai dengan karakteristiknya
- b. Memenuhi kebutuhan dasar anak, seperti kebutuhan kasih sayang dan pemberian makanan yang bergizi.
- c. Pola pendidik PAUD dengan orang tua yang dilaksanakan baik di rumah dan di sekolah hendaknya saling berkaitan. Peran orang tua dan pendidik PAUD hendaknya memberikan dukungan dan penghargaan ketika anak menampilkan tingkah laku yang terpuji.
- d. Orang tua dan pendidik PAUD hendaknya memberikan fasilitas lingkungan yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Orang tua dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Lili Sukanti dan Ajeng Ayu Widiastuti, Implementasi Disiplin Positif Oleh Orangtua Dalam Proses Pengasuhan Terhadap Anak, *Jurnal Paudia* Volume 11, No. 2(Desember 2022) hal. 534



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik PAUD harus bersikap tegas, konsisten dan bertanggung jawab.⁴¹

4. Strategi Disiplin Positif

Memiliki anak yang disiplin menjadi salah satu hal yang diinginkan oleh para orang tua. Berbagai cara dan pola pengasuhan dilakukan dengan harapan dapat menjadikan anak yang disiplin. Sayangnya, pola pengasuhan dan pendekatan yang dipilih terkadang justru memberikan dampak negatif pada anak karena hanya berfokus pada “kedisiplinan” tanpa memperhatikan hal-hal lainnya seperti kesehatan mental anak. Kata disiplin sering diidentikkan dengan “kekerasan” sehingga untuk menjadikan anak yang disiplin harus menggunakan cara-cara yang keras. Mendisiplinkan anak dengan kekerasan memiliki kemungkinan keberhasilan yang tinggi. Namun, kekerasan yang dilakukan dapat memberikan dampak negatif kepada anak seperti luka batin, permasalahan emosional, stres, perilaku menyimpang, dan bahkan rendahnya *self-esteem* anak.

Berikut adalah empat Strategi disiplin positif yang bisa diterapkan ke dalam strategi pengasuhan sebagai berikut:

1. Pengalihan (*Redirection*)

Anak kecil memiliki rentang perhatian yang pendek, jadi tidak terlalu sulit untuk mengalihkan aktifitas pada saat mereka sedang

⁴¹ G. Hartati dkk, Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Pendidik KB Bintang Mulia Kretek Gilangharjok Pandak Bantul, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* Vol 6 No 1(Juni, 2021) hal. 36-37.



melakukan sesuatu yang buruk/berbahaya. Misalnya, suatu hari si kecil sedang memainkan gunting. Reaksi pertama orang tua umumnya adalah berteriak melarang atau langsung merebut gunting dari tangan anak untuk menghindarinya dari bahaya. Tindakan tersebut akan membuat si kecil kaget (sebab dia tidak tahu kesahalannya) dan mungkin marah (karena anda merebutnya).

Dalam disiplin positif, orang tua akan menghindarkan anak dari bahaya dengan memperkenalkan mainan lain yang menarik perhatiannya. Jika itu tidak berhasil, orang tua bisa membawa anak ke ruangan lain atau pergi ke luar rumah sejenak untuk mengalihkan perhatiannya. Anak tidak perlu dibentak atau dimarah cukup dialihkan perhatiannya.

Bagaimana dengan anak yang lebih besar? Jika anak yang lebih besar melakukan sesuatu yang buruk atau berbahaya, beritahu apa yang bisa dia lakukan dan bukan apa yang tidak boleh dia lakukan. Daripada menghukumnya dengan larangan menonton film kartun, katakan padanya bahwa dia bisa bermain keluar, membaca komik, atau menyusun *puzzle*. Tetaplah berfokus pada hal-hal positif supaya pengasuhan bisa berjalan tanpa pertengkaran dan memicu perilaku menantang dari anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penguatan Positif (*Positive Reinforcement*)

Puji perilaku baik anak. Jika anak berbagi mainan dengan teman atau saudara kandungnya, katakana padanya betapa murah hatinya dia. Jika anak menunjukkan kebaikannya kepada orang lain, tunjukkan betapa hebatnya hal yang dia lakukan. Penguatan-penguatan semacam ini memberinya perhatian positif atas apa yang dia lakukan dengan benar, alih-alih memperjelas hal-hal melanggar aturannya, jelaskan bagaimana dia bisa membuat pilihan yang baik di waktu berikutnya.

3. *Time-in* atau *Timeout*

Timeout bisa menjadi konsekuensi yang efektif, tetapi jika digunakan secara berlebihan dapat menyebabkan anak berperilaku lebih buruk agar bisa mendapatkan perhatian dan kasih sayang anda. Untuk menyeimbangi penggunaan timeout, bisa sesekali digunakan *time-in*. Jika berperilaku tidak baik, duduklah bersamanya untuk membaca buku daripada menyuruhnya duduk sendirian. Teruskan hal tersebut sampai anak tenang dan jika perlu siap untuk meminta maaf atas perilakunya.

4. Gunakan pengingat satu kata

Dari pada menuntut anak (“berhenti lari-lari”; “letakkan sepatu ditempatnya!”; “Bagikan mainannya!”) ucapkan satu kata dengan nada santai: jalan. Sepatu. Bagikan. Dengan pengingat lembut ini, dia tidak akan bersikap defensif, melainkan mengingat perilaku yang tepat. Menggunakan satu kata sebagai pengingat seringkali bekerja dengan baik. Misalnya, anak terbiasa keluar kamar mandi tanpa mematikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampunya. Kemungkinan terbesar, anda akan berteriak, “Matikan lampunya!”. Anak mungkin mengikuti intruksi, bisa juga menolak, atau mengabaikan permintaan anda. Cobalah gunakan satu kata saja sebagai pengingat, misalnya mengatakan, `lampu` dengan nada biasa dan santai. Kemungkinan besar, anak akan mematuhi tanpa banyak perdebatan.⁴²

Dalam setiap kesempatan apa pun cobalah hanya menggunakan satu kata sebagai pengingat yang bersahabat katakan `pintu` agar dia menutup pintu, `mobil` agar dia berhenti berlama-lama dan segera masuk ke mobil, atau `piring` agar dia meletakkan piring bekas makannya dibak cuci piring, dan sebagainya. Teknik pertanyaan juga seringkali berhasil dijadikan pengingat. Dari pada berteriak “ayo letakkan sepatu dirak sepatu”, pertanyaan sederhana seperti ‘Eh, kita meletakkan sepatu kita dimana ya?’ bisa membuatnya mematuhi aturan dengan lebih sedikit perlawanan. Demikian pula dengan teknik menyatakan fakta, saat mencuci tangan, jika anak malah bermain air, anda bisa menyatakan “Wah, airnya jadi terbang tuh,” dari pada kritik, “kamu itu membuang-buang air saja” atau memerintahkan “cepat cuci tangan!”⁴³.

5. Tujuan Disiplin Positif

Disiplin adalah mengajar atau melatih seseorang untuk mematuhi kode perilaku dan peraturan yang diharapkan dalam jangka

⁴³ Astrid Savitri, *Op. Cit.* hal 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek dan jangka panjang. Metode Disiplin Positif menerapkan tujuh prinsip:

- a) Menghormati anak
- b) Mendorong perilaku sosial yang positif
- c) Disiplin diri dan karakter anak
- d) Memaksimalkan partisipasi anak
- e) Menghormati tumbuh kembang anak dan kebutuhan akan kehidupan yang layak
- f) Menghormati motivasi dan tujuan hidup anak
- g) Menegakkan keadilan dan
- h) Mempromosikan solidaritas

Dengan metode disiplin positif diharapkan anak akan bertanggung jawab pada perilakunya sendiri, perilaku yang baik diharapkan dilakukan di dalam dan luar sekolah, perilaku yang baik akan membimbing pada kebiasaan positif dalam jangka panjang, mereka akan konsekuensi dengan perilakunya sendiri apabila mereka melanggar peraturan sekolah. Di dalam metode disiplin positif, peraturan sekolah dikombinasikan bersama antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Tidak ada lagi *reward and punishment*, tetapi *reward and consequence*.⁴⁴

⁴⁴ Efi Ika, *Op. Cit.* hal.162

Disiplin Positif adalah gaya disiplin yang dipopulerkan oleh *Dr. Jane Nelsen*, seorang konselor anak dari terapis psikologi asal amerika, berdasarkan gagasan bahwa orang tua dan pengasuhan utama dapat memperkuat perilaku yang baik dan memadamkan perilaku yang tidak diinginkan tanpa menyakiti anak secara fisik atau verbal. Anak-anak selalu merasa ingin terhubung dengan orang tua atau *caregiver* utama. Mereka yang merasakan keterhubungan ini cenderung tidak berperilaku buruk dan lebih mungkin mempelajari keterampilan sosial dan hidup yang penting. Namun disiplin positif bukan hanya tentang menghilangkan hukuman dan pengasuhan tetapi juga menghilangkan system penghargaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabel. II.2
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137
Tahun 2014
Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan salam dan membalas salam
Sosial-Emosional Kesadaran Diri Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan 2. Mengendalikan perasaan 3. Menunjukkan rasa percaya diri 4. Memahami peraturan dan disiplin 5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) 6. Bangga terhadap hasil karya sendiri <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya 2. Menghargai keunggulan orang lain 3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif 2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan 3. Menghargai orang lain 4. Menunjukkan rasa empati⁴⁵

⁴⁵ STTPA Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Tabel II.3

**Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021
Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
NILAI AGAMA DAN MORAL i. QS. Ali Imran: 19 ii. QS. Al A'raf: 180 iii. QS. As Baqarah: 177 iv. QS. Al Maidah: 100 v. QS. Adz Dzaariyaat: 56 vi. QS. Al Kafirun: 6 vii. QS. Al Ahzab: 21 viii. Hadis : HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." ix. Hadis : HR. Bukhari, no. 8; Muslim, no. 16 Dari Abu 'Abdurrahman 'Abdullah bin 'Umar bin AlKhattab radhiyallahu 'anhuma, ia mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa	1. Mengetahui Islam sebagai agama yang dianut 2. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 3. Mengetahui minimal sepuluh (10) Asmaul Husna dengan artinya 4. Mengetahui enam (6) Rukun Iman 5. Mengetahui lima (5) Rukun Islam 6. Mengetahui 10 nama Malaikat 7. Menirukan gerakan dan bacaan salat dengan urutan yang benar 8. Menirukan adzan dan iqomah 9. Menirukan minimal sepuluh (10) doa sehari-hari 10. Mengetahui infak dan sedekah 11. Mengetahui kalimat thayyibah 12. Mengetahui kebersihan diri dan lingkungan 13. Mengetahui perilaku baik dan buruk 14. Mengucapkan dan menjawab salam 15. Menirukan minimal enam (6) surat pendek dalam Al Qur'an 16. Menirukan minimal enam (6) hadis beserta artinya 17. Mengetahui dua puluh lima (15) Nabi dan Rasul 18. Mengetahui agama lain 19. Mengetahui hari-hari besar agama 20. Menghormati pemeluk agama lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>tidak ada yang berhak disembah melainkan Allah dan Bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan Allah; menunaikan shalat; menunaikan zakat; menunaikan haji ke Baitullah; dan berpuasa Ramadhan.”</p>	
<p>Sosial-Emosional</p> <p>E. Kesadaran diri dalam mengenal dan mengembangkan fitrah sesuai kemampuan yang diberikan Allah SWT</p> <ol style="list-style-type: none"> a. QS. Al-Imron ayat 139 b. QS. Al-Baqarah ayat 263 - QS. Al-Isro' ayat 84 <p>F. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain</p> <p>QS. Al-Mukminun ayat 8 QS. Āli-Imrān ayat 104 QS. Al-Muddatsir ayat 38 - Hadis Riwayat Muslim: “setiap orng adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinya”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap berani dan percaya diri di lingkungan RA dan keluarga sesuai teladan Rasulullah SAW 2. Menyesuaikan diri dengan orang lain di lingkungan RA dan keluarga 3. Mengekspresikan diri dan mengenal ekspresi orang lain (emosi, pemikiran, perilaku) 4. Memilih kegiatan sesuai minatnya. 5. Menolong dirinya sendiri 6. Mengungkapkan kebutuhan dan keinginan diri secara verbal secara santun. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap diri sendiri 2. Terampil menolong diri sendiri 3. Mengetahui aturan sesuai jenis kegiatan 4. Mengetahui hak dan tanggung jawab pada diri sendiri 5. Bersikap sabar untuk kebaikan diri sendiri 6. Bersyukur atas karunia Allah 7. Bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Perilaku Prososial

- a. QS. Al-Baqarah ayat 261- 267, -
- b. QS. Al-Hujurat ayat 13 –
- c. QS. Al-Kafirun ayat 6 - QS. An-Nisa' ayat 8 - Hadis Bukhori, Ahmad, An Nasa'i (dari Abu Hurairah) Hadis tentang “tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah” - Hadis Bukhori dan muslim dari Abu Hurairah “Seseorang yang mengeluarkan shodaqoh lantas disembunyikannya sampaisampai tangan kirinya tida mengetahui apa yang diperbuatan oleh tangannya

1. Menjalin pertemanan dengan teman sebaya
2. Berperilaku simpati terhadap orang lain
3. Mau berbagi dengan teman
4. Menerima perbedaan (jenis kelamin, ciri-ciri fisik, kebiasaan, agama)
5. Menghargai hak dan pendapat orang lain
6. Bekerjasama dengan teman secara kooperatif
7. Berperilaku sopan terhadap orang lain
8. Bersikap peduli terhadap lingkungan alam dan sosial
9. Memiliki sikap nasionalisme⁴⁶

⁴⁶ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No.3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Proposisi

- a. Pengertian karakter merupakan perwujudan atau manifestasi dari nilai-nilai positif yang diaplikasikan kedalam konteks kehidupan nyata dalam bentuk perilaku dan perbuatan
- b. Konsep karakter adapun karakter dasar yang dimiliki anak usia dini yaitu bekal kebaikan, suka meniru, suka bermain, dan rasa ingin tahu.
- c. Dasar pembentukan karakter disekolah secara implisit juga tercantum dalam rencana Pembangunan jangka Panjang nasional (RPJN), Dimana pemerintah menjadikan Pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas Pembangunan nasional
- d. Proses pembentukan karakter anak, Adapun proses pembentukan karakter dapat melalui keluarga, sekolah, dan lingkungan Masyarakat
- e. Cara pembentukan karakter anak, Adapun cara yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter anak yaitu, mendukung kepercayaan anak, memberikan perhatian terhadap sikap baik, memberikan Batasan dan sikap konsisten dengan disiplin yang diarahkan kepada anak, memberikan waktu, kehadiran, dan perhatian, menjadi role model yang baik, komunikasi menjadi prioritas dalam hubungan dengan anak, kasih sayang yang tidak bersyarat mengajarkan anak untuk memiliki kemampuan menyelesaikan masalah.
- f. Tanggung jawab, adapun macam-macam tanggung jawab yaitu tanggung jawab personal, tanggung moral, tanggung jawab social
- g. Disiplin positif merupakan sebuah cara efektif untuk mengajarkan anak Pelajaran-pelajaran hidup yang berharga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu dan memiliki keterkaitan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarirotun Husnah. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Adak Dalam Keluarga Buruh Pabrik Genteng Di Desa Pengempon Kec. Srueng Kab. Kebumen. Tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pendidikan karakter pada adak dalam keluarga buruh pabrik genteng di desa pengempon kec. srueng kab. kebumen, penulis melakukan wawancara terhadap anak dan orang tua dari anak tersebut. Dari peneturan mereka bahwa dalam menerapkan karakter yang ada dalam keluarga mereka membutuhkan kerja sama, meski beberapa orang tua disana adalah tamatan sekolah dasar Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang saat ini penulis ingin lakukan adalah pada bahasan Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pendidikan karakter pada adak dalam keluarga buruh pabrik genteng di desa pengempon kec. srueng kab. kebumen, penulis melakukan wawancara terhadap anak dan orang tua dari anak tersebut. Dari peneturan mereka bahwa dalam menerapkan karakter yang ada dalam keluarga mereka membutuhkan kerja sama, meski beberapa



orang tua disana adalah tamatan sekolah dasar Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang saat ini penulis ingin lakukan adalah pada bahasan, dimana pembahasan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah berfokus pada pendidikan karakter anak. Sementara pada penelitian yang saat ini sedang penulis lakukan adalah berfokus pada pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan penulis adalah dari segi metode penelitian yakni sama-sama menggunakan penelitian kualitatif⁴⁷.

2. Penelitian Retno, dkk (2019), yang berjudul “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang”. Dari hasil data yang diperoleh dapat dibuktikan bahwa Data dianalisis dengan teknik statistic deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah Perencanaan pembentukan karakter tanggung jawab tergolong pada kategori sangat tinggi dengan capaian 90.67%, Proses pembentukan karakter tanggung jawab tergolong pada kategori sangat tinggi dengan tingkat capaian 93.50%, Metode pembentukan karakter tanggung jawab tergolong pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 84.40%, Media pembentukan karakter tanggung jawab tergolong pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 69.60%, Evaluasi pembentukan karakter tanggung jawab tergolong pada kategori sangat tinggi dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷Sarirotun Husnah, 2013, Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Adak Dalam Keluarga Buruh Pabrik Genteng Di Desa Pengempon Kec. Srueng Kab. Kebumen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang



capaian 92.00%, Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan mengenai pembentukan karakter tanggung jawab. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab di taman kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang tergolong pada kategori tinggi⁴⁸.

3. Penelitian Gunartati, dkk, (2021) “Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Pendidik KB Bintang Mulia Krekah Gilangharjok Pandak Bantul”. Dari hasil data yang diperoleh dapat dibuktikan bahwa Data dianalisis dengan teknik statistic deskriptif dengan pendekatan Kualitatif adalah, peserta didik dalam perkembangan perilaku yang mencerminkan sikap disiplin positif, yaitu mereka mau duduk mengikuti pembelajaran pada indikator aktif mengikuti pembelajaran memperoleh skor persentase sebanyak 46.25% dengan kategori belum berkembang. Nilai skor tersebut menggambarkan peserta didik belum bisa fokus pada pembelajaran, mereka masih suka berlari-larian, mereka masih suka menjaili temannya dan lain sebagainya. Kemudian peserta didik berani bertanya ketika tidak paham dengan materi yang dipelajari pada indikator aktif mengikuti pembelajaran memperoleh skor persentase sebanyak 63.75% dengan kategori mulai berkembang, lanjutnya, perkembangan perilaku yang mencerminkan sikap disiplin positif adalah peserta didik mengerjakan tugas dengan tuntas dan tepat waktu pada indikator tanggung jawab memperoleh skor persentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸Retno, dkk,2019 *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab* di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4 (2), hal105-114



sebanyak 51.25% dengan kategori Mulai Berkembang. Peserta didik terbiasa untuk mengucapkan terimakasih pada saat diberikan sesuatu pada indikator tanggung jawab memperoleh skor persentase sebanyak 68.75% dengan kategori Berkembang sesuai harapan. Perkembangan peserta didik dalam perilaku yang mencerminkan sikap disiplin positif adalah peserta didik terbiasa mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan dan memaafkan ketika teman meminta maaf pada indikator tanggung jawab memperoleh skor persentase sebanyak 62.50% dengan kategori Mulai Berkembang. Begitu juga dengan perkembangan berperilaku disiplin positif, yaitu peserta didik terbiasa mengucapkan salam sebelum dan sesudah sekolah dengan pendidik pada indikator mengamalkan tata tertib yang ada di sekolah sebanyak 70.00% dengan kategori Berkembang sesuai harapan. Selanjutnya, begitu juga dengan perkembangan berperilaku disiplin positif, yaitu Peserta didik terbiasa untuk antri atau menunggu giliran pada saat melakukan kegiatan pada indikator mengamalkan tata tertib yang ada di sekolah sebanyak 67.50% dengan kategori Mulai Berkembang⁴⁹.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹Guartati dkk, Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Pendidik KB Bintang Mulia Krekah Gilangharjok Pandak Bantul, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah* PLS Vol 6 No 1 Juni 2021 E-ISSN 2745-3944.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya

Maleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen⁵¹

Data penelitian kualitatif berupa kata-kata gambaran dan bukan dalam bentuk angka-angka, data yang diperoleh melalui wawancara mendalam⁵². Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Kualitatif*, (CV. syakir Media Press: 2021) hal. 30

⁵¹ Levy J. Maleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung : Remaja Rosdakarya : 2017, hal. 4-5.

⁵² Zuchri Abdussamad, *Op. Cit*, hal. 84.



sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis⁵³

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data dari lapangan untuk mengungkap data dan informasi tentang pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang kab. Siak

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang Timur, Kabupaten Siak. Waktu penelitiannya adalah pada bulan Oktober – Desember 2023

C. Informan

Subjek penelitian jika berbentuk orang ada yang disebut dengan responden. Dan ada pula yang disebut dengan informan. Sebenarnya, keduanya pada dasarnya adalah subjek penelitian. Hanya saja, istilah responden banyak digunakan untuk penelitian kuantitatif sementara istilah informan digunakan secara khusus pada penelitian kualitatif⁵⁴.

⁵³ Hadani, Dkk., “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu,2020) hal. 4.

⁵⁴ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press,2011) hal. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stat Islamic University of Sunan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



penentuan informasi ditetapkan secara pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu sebelumnya peneliti telah melakukan penjajakan lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi dan situasi pada tempat tersebut, termasuk pengamatan awal guna pencarian informan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mempengaruhi, memotivasi dan menggerakkan segala sesuatu sesuai yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari pengertian kepala sekolah sebagaimana dikemukakan sebelumnya, jelaslah bahwa kepala sekolah tidak saja harus memiliki kemampuan serta motivasi untuk memimpin dan memberikan menggerakkan kegiatan-kegiatan pendidikan, kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan dan merencanakan program pendidikan yang telah ditentukan. Kepala sekolah juga harus memilikinya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan kepala sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholla dan di rumah. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. kewibawaanlah yang menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan.

Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan

c. Anak

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 sampai 6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. masa awal kehidupan anak merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengalami perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, bahwa anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel saraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, terjadi saat anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel saraf otak, tetapi hubungan antarsel saraf otak terus berkembang.

D. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan B1 yang berada di TK Islam Sekarmayang . Untuk melihat secara rinci tertera pada table berikut :

Tabel III.1

Jumlah Pengurus Sekolah di Tk Islam Sekarmayang

1	JUMLAH GURU	2 ORANG
2	JUMLAH ANAK	31 ORANG
3	JUMLAH KELAS	2 KELAS

Sumber Data : Sekolah TK Islam Sekarmayang

E. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin di sini adalah sumber pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagaimana yang disebut oleh Bungin.. Pada penelitian data diperoleh langsung melalui guru dan anak di Tk Islam Sekarmayang

Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Sumber yang bukan asli yang dimaksud Amirin di sini sebenarnya adalah sumber kedua sebagaimana yang disebut oleh Bungin⁵⁵

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁵⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Guru dan kelas B1

Sampel

Sampel adalah suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian⁵⁷. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah Teknik

⁵⁵ Ibid, hal. 71

⁵⁶ Suhayono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2021) hal. 397

⁵⁷ Numan Syaodih Sukamdinata, *metode penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2017), hal. 252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁵⁸. Jadi sampel yang diambil berjumlah 13 orang anak berumur 4-5 tahun.

G. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Menurut Cartwright dan Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur⁵⁹.

Observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain .⁶⁰

Maka dalam hal ini, peneliti menggunakan Observasi Nonpartisipan yang dimaksud adalah peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-

⁵⁸ *Ibid*, hal.153

⁵⁹ Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta :Veteran, 2020) hal.54

⁶⁰ Sugiyono, *Op. Cit.* hal. 238



orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen⁶¹

Observasi dilakukan penelitian ini pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Observasi ini dilakukan untuk melihat karakter tanggung jawab pada anak menggunakan lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam penelitian ini observasi juga dilakukan guru pada seluruh anak yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman skor Ya dan tidak.⁶²

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya⁶³.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ *Ibid*, hal. 239

⁶² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hal 340.

⁶³ Eko Mardiyanto, *Op. Cit* hal. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dalam penelitian ini tentang karakter tanggung jawab pada anak melalui disiplin positif dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab melalui disiplin Positif di TK Sekarmayang. Pada penelitian ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara mendalam yang akan diberikan kepada informan yang sudah dipilih, yaitu guru Tk Islam sekarmayang Desa Pinang sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan berbagai macam sumber lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Informasi tersebut antara lain tempat tinggal, alamat, dan latar belakang pendidikan.

Instrument penelitian dokumentasi dapat memberikan gambaran berbagai informasi tentang informan pada waktu lampau (yang direkam atau di dokumentasikan), menyajikan informasi mengenai hubungan informasi pada masa lampau dengan kondisi sekarang dan dapat erekam berbagai jenis data tentang informan. Namun dokumentasi memerlukan validitas dokumentasi untuk mengetahui keabsahan dokumentas dan terkadang tidak lengkap sehingga dapat menyesatkan peneliti.

Data berupa dokumen dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam, sehingga peneliti perlu memiliki kepekaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.⁶⁴

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan untuk menstimulasi karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun diantaranya RPPM, RPPH, LKA, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya

H. Teknik Analisis Data

Analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan teknik yang dinyatakan oleh *Miles dan Huberman*. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut *Sugiyono* Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal penting (pokok) yang relevan dengan penelitian tersebut, menentukan tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Untuk itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencari kembali jika diperlukan.⁶⁵

⁶⁴ Eko Mardiyanto, *Op.Cit.* hal. 91

⁶⁵ Sugiyono. *Op.Cit.* hal. 338



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Melalui penyajian data ini data menjadi terorganisasi dan tersusun sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁶

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid*, hal.341

⁶⁷ *Ibid*, hal. 345



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pembentukan karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak peneliti menyimpulkan bahwa proses pembentukan karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif dimulai dengan memadukan pendidikan Islam dengan kurikulum, kemudian dalam pelaksanaannya anak dibiasakan dalam bersikap tanggung jawab berupa mandiri dalam kehidupan sehari-hari mereka seperti meletakkan alat tulis di tas masing-masing setelah selesai digunakan, menyelesaikan tugas masing-masing, menyusun kembali mainan ketika selesai bermain, menampilkan hapalan surah di depan teman sekelasnya dan saling memaafkan ketika terjadi perkelahian. Sedangkan sikap disiplin positif yang ditanamkan pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berupa anak datang tepat waktu ke sekolah, sabar dan tertib dalam menunggu giliran mengaji di kelas dan makan di waktu istirahat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pembentukan karakter tanggung jawab anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Kepala Sekolah diharapkan untuk terus memberikan pengawasan dan peningkatan sara dan prasarana dalam memfasilitasi pembentukan karakter tanggung jawab anak dan menetapkan aturan untuk mendukung disiplin anak.

2. Kepada Guru diharapkan dapat mempertahankan proses pembelajaran pembentukan karakter tanggung jawab pada anak dengan membiasakan disiplin positif.

Kepada Orang Tua agar dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam pembentukan tanggung jawab anak melalui disiplin positif dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Hidayat, 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter* Jakarta: Prenadamedia
- Aduningsih, dkk, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anas Sudjiono, 2008 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti Savitr, 2022. *Disiplin Positif Mendidik Anak*, BRILIANT BOOKS
- Azizah Maulina Erzad, Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini dilingkungan keluarga , Jurnal, Vol. 5, No.2 (Juli-Desember 2017)
- Chairul Anwar, 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* Yogyakarta: Suka Press
- Darmadi, 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral: Landasan Konsep Dasar Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Darmiah, “*Perkembangan Kognitif Anak Usia MI.*,” Jurnal. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019,
- Efikha Febriandari, Penerapan Metode Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Tanggung Disiplin Anak SD, Vol.2, *Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran*. (Kediri: 2017)
- Eko Murdiyanto, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Veteran
- Gunartati dkk, Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Pendidik KB Bintang Mulia Krekah Gilangharjok Pandak Bantul, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* Vol 6 No 1 (Juni, 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halim Soebahar, 2013. *kebijakan Pendidikan islam dari ordonansi guru sampai UU SISDIKNAS*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Hardani, Dkk., 2020. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Irhanna, Sigit Purnama, Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.11. No.1(2022)
- Khadijah, 2016. *Pengembangan Kognitif Anak usia Dini Teori Dan Pengembangannya*. (Medan: Perdana Publishing,
- Lexy J. Maleong, 2017. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lickona Thomas, 2012 *Educating For Character* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Lilik Sukamti dan Ajeng Ayu Widiastuti, Implementasi Disiplin Positif Oleh Orangtua Dalam Proses Pengasuhan Terhadap Anak, *Jurnal Paudia* Volume 11, No. 2(Desember 2022)
- Masanti, 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publising, 2015)
- Mardiah Hayati, 2012 *Desain Pembelajaran Bernasis Karakter* Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press
- Mo Nazir, 2003 *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia



- Narendradewi Kusumastuti. “Implemebtasi Pilar-Pilar Karakter Anak usia”.
Jurnal. Golden Age. universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 2,
Desember (2020)
- Nani Syaodih Sukamdinata, 2017. *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: PT
Remaja Rosdakarya
- Nilawati Tadjudin, 2015. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*
(Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing,
- Nirra Fatmah, Pembentukan karakter dalam Pendidikan, *jurnal Pemikiran Islam* ,
Vol. 29, No. 2, juli-desember (2018)
- Nurdin “Konsep Polima dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Wilayah
Keraton”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2 (2022).
- Permendikbud NO. 137 THN 2014 “Tentang Standar Nasional Anak Usia Dini
Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa”
- Puspitasari, R. N. *Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap
Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.* Jurnal Pendidikan Anak,
Vol. 8, No.1(2022).
- Rahmadi,2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press
- STDA Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang
Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif,
Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*Bandung : Penerbit
Alfabeta



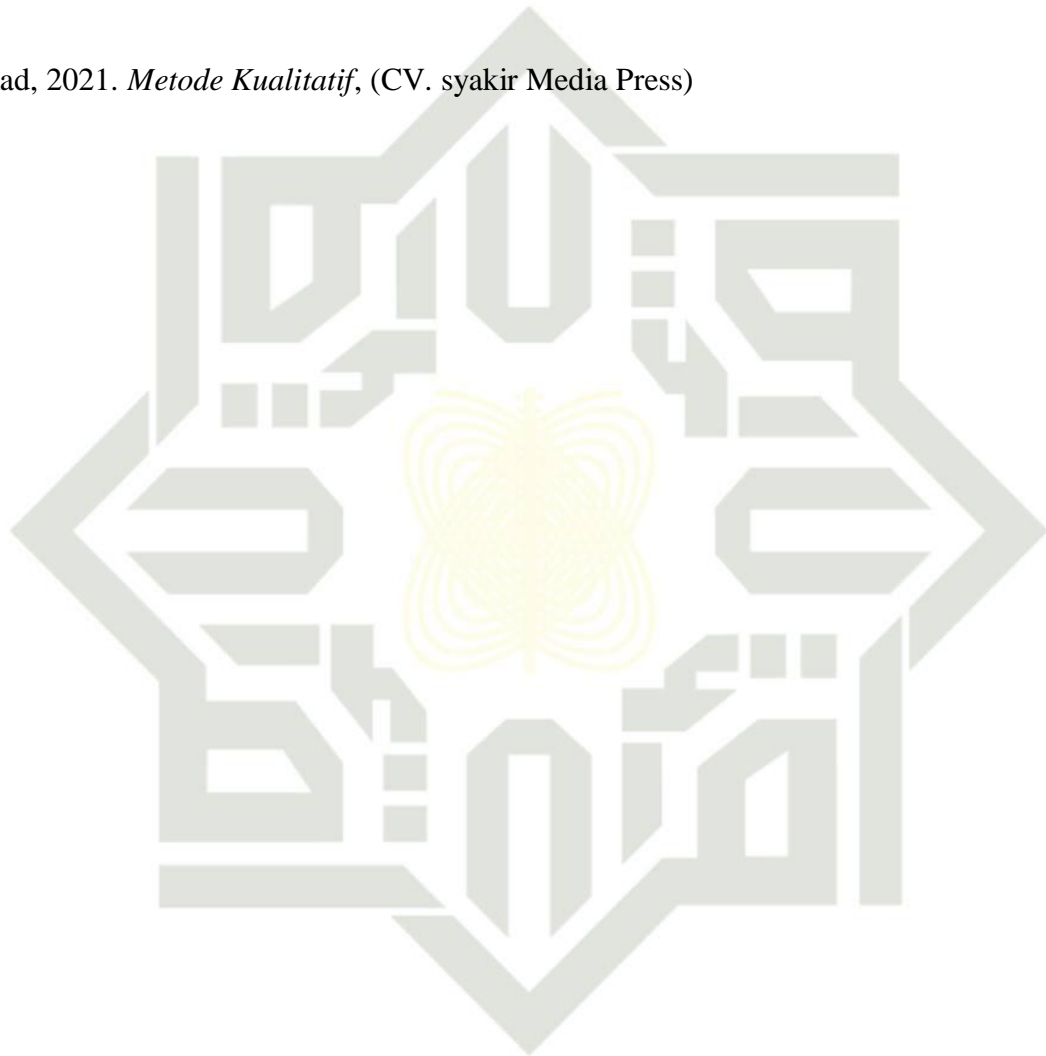
Sulainjayanti Dkk,” Pengasuhan Disiplin Positif Islami sebagai upaya penurunan kekarasan terhadap anak dikabupaten sidrap”, *Jurnal Penelitian*, Vol.15 No.1 (Januari, 2021)

Winda Sanjaya ,2016. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group.

Zuchri Abdussamad, 2021. *Metode Kualitatif*, (CV. syakir Media Press)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

Instrumen Penelitian Pembentukan karakter Tanggung Jawab pada usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di Tk Islam Sekarmayang desa pianang sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Instrument Penelitian

Proposisi	Indikator Instrumen
<p>1. Pengertian karakter merupakan perwujudan atau manifestasi dari nilai-nilai positif yang diaplikasikan dalam konteks kehidupan nyata dalam bentuk perilaku dan perbuatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa mengucap dan menjawab salam 2. Meminta tolong dengan baik 3. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
<p>2. Konsep karakter adapun karakter dasar yang dimiliki anak usia dini yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • bekal kebaikan , • suka meniru, • suka bermain, dan • rasa ingin tahu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekal kebaikan <ul style="list-style-type: none"> • Keadilan • Tanggung Jawab • Kejujuran • Bersyukur 2. Suka meniru, anak cenderung akan meniru perilaku orang tua 3. Suka bermain merupakan kegiatan menyenangkan yang dapat mendorong anak bereksplorasi dan bereksperiman 4. Rasa ingin tahu, sikap dan Tindakan yang selalu berupaya untuk menegetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari , dilihat, dan didengan
<p>3. Dasar pembentukan karakter di sekolah secara implisit juga tertancup dalam rencana Pembangunan jangka Panjang nasional (RPJN),</p>	<p>Mewujudkan Masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab</p>
<p>4. Proses pembentukan karakter anak, Adapun proses pembentukan karakter dapat melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> • keluarga, • sekolah, • lingkungan Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungan sebab keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan yang utama bagi pembentukan karakter 2. sekolah merupakan peran penting dalam pembentukan karakter pada anak , Dimana sekolah sebaiknya diterapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menanamkan perilaku yang baik. 3. Masyarakat , pembentukan karakter yang bisa kita lakukan adalah dengan senantiasa bersikap ramah dan sopan kepada orang tua, teman dan tetangga
<p>5. Cara pembentukan karakter</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>• mendukung kepercayaan anak, memberikan perhatian terhadap sikap baik, memberikan Batasan dan sikap konsisten dengan disiplin yang diarahkan kepada anak</p> <p>• memberikan waktu, kehadiran, dan perhatian, menjadi role model yang baik</p> <p>• komunikasi menjadi prioritas dalam hubungan dengan anak,</p> <p>• kasih sayang yang tidak bersyarat</p> <p>• mengajarkan anak untuk memiliki kemampuan menyelesaikan masalah</p>	<p>Adapun cara yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendukung kepercayaan anak adalah dengan cara mensupport apa yang dilakukan anak 2. memberikan Batasan dengan konsisten dan disiplin, contohnya taat pada peraturan 3. Roel Model adalah panutan 4. Komunikasi menjadi prioritas keluarga maksudnya menjadi pendengar yang baik, menyampaikan perasaan secara terbuka dan bisa menghabiskan waktu Bersama 5. Membantu anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan tinggi, memiliki emosi yang seimbang, serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain 6. Contohnya saja meminta maaf dan mengakui kesalahan yang telah dibuat
<p>6. Tanggung jawab , Adapun tanggung jawab yaitu</p> <p>• Tanggung jawab personal,</p> <p>• Tanggung moral,</p> <p>• Tanggung jawab social</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan 2. Tanggung jawab moral contohnya menghargai pendapat orang lain 3. Tanggung jawab social, memberi perlakuan adil pada semua orang
<p>7. Disiplin positif merupakan sebuah cara efektif untuk mengajarkan anak Pelajaran-pelajaran hidup yang berharga.</p>	<p>Pendekatan disiplin positif menekankan pendekatan yang positif tanpa kekerasan, motivasi, merefleksi kesalahan , mengharagi , membngun logika, dan bersifat jangka Panjang</p>



Lampiran 2

Lembar Observasi guru Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang

Indikator Penilaian

No	Pencapaian Indikator	Alternatif Penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Guru mampu mengajarkan Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan	√	
2	Guru menerapkan pembiasaan mengucap dan menjawab salam sebelum belajar dan penutup pembelajaran	√	
3	Guru menerapkan perilaku jujur kepada semua orang	√	
4	Guru mampu membuat anak Bersyukur tentang apa yang dimiliki olehnya	√	
5	Guru mampu mempraktikkan tentang ucapan terimakasih	√	
6	Guru mendukung kepercayaan anak dengan cara mensupport apa yang dilakukan anak	√	
7	Guru menerapkan cara menghargai pendapat orang lain	√	
8	Guru memberikan perlakuan adil pada semua orang	√	
9	Guru memberikan sikap kedisiplin pada saat mengantri pada kegiatan	√	
10	Guru menerapkan kepada anak tentang sikap prinsip Ketika salah	√	
11	Guru mampu menerapkan taat pada peraturan disekolah	√	
12	Guru memantau pembentukan tanggung jawab pada anak dikelas	√	
13	Guru mendukung kerja kelompok dalam pembelajaran dikelas	√	
14	Guru Membiasakan perilaku baik terhadap temannya	√	
15	Guru bercerita tentang perbedaan agama dan Menghormati toleransi	√	
16	Guru menerapkan disiplin positif pada karakter tanggung jawab	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Lembar Observasi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang

Indikator Penilaian

No	Pencapaian Indikator	Alternatif Penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan		
2	Anak sudah mampu mengucap dan menjawab salam		
3	Anak mampu berkata jujur kepada guru dan temannya		
4	Anak mampu berkata jujur kepada gurunya		
5	Anak sudah mulai mengucapkan terimakasih kepada temannya		
6	Anak mampu percaya diri pada saat maju kedepan kelas		
7	Anak sudah mampu menghargai pendapat temannya		
8	Anak mampu memberikan keadilan dalam meminjam penghampus kepada kedua temannya		
9	Anak sudah bisa mengantri atau menunggu gilirannya pada saat melakukan kegiatan		
10	Anak dapat mengakui kesalahannya Ketika ia membuat nangis temannya		
11	Anak sudah mampu menaati peraturan sekolah (contonya datang tepat waktu kesekolah dan memakai baju seragam sesuai peraturan sekolah)		
12	Anak mampu menyimpan Kembali bekal makanannya sendiri		
13	Anak sudah mampu diskusi kelompok dengan cara mewarnai gambar		
14	Anak mampu membiasakan perilaku Sopan santun kepada yang lebih tua		
15	Anak sudah mengenal toleransi agama		
16	Anak dapat menyelesaikan tugas pada tepat waktu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Pedoman Wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Kurikulum apakah yang digunakan di TK Islam Sekarmayang?	
2	Bagaimana perkembangan pembentukan karakter disiplin positif di TK Islam Sekarmayang saat ini?	
3	Apakah di TK Islam Sekarmayang sudah menerapkan pembentukan karakter tanggung jawab melalui disiplin positif in?	
4	Apa saja nilai-nilai pembentukan karakter tanggung jawab melalui disiplin positif di TK Islam Sekarmayang ini?	
5	Mengapa menerapkan karakter tanggung jawab melalui disiplin positif dalam proses pembelajaran di TK Islam Sekarmayang?	
6	Metode apa saja yang digunakan dalam penerapan pembentukan disiplin positif di Tk Islam Sekarmayang?	
7	Faktor apa yang mempengaruhi penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan disiplin positif pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Sekarmayang?	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Pedoman wawancara bersama guru B1

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu tentang karakter tanggung jawab melalui disiplin positif ini pada lingkungan sekolah ?	
2	Bagaimana strategi pendidik dalam mengajar dengan mengedepankan pembentukan karakter tanggung jawab melalui disiplin positif ini	
3	Bagaimana evaluasi tiap-tiap penilain pembentukan karakter tanggung jawab ini memulai disiplin positif disekolah	
4	Apakah pembentukan karakter tanggung jawab usia 4-5 tahun melalui disiplin positif ini sudah sesuai dengan yang diinginkan dilingkungan sekolah	
5	Pelanggaran seperti apa yang dilakukan siswa ketika di kelas terkait dengan disiplin positif dan tanggung jawab siswa ini dikelas	
6	Bentuk keteladanan apa yang pendidik contohkan kepada siswa untuk membentuk karakter disiplin positif dan tanggung jawab pada anak?	
7	Apa hakikatnya pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H) TK
ISLAM SEKAR MAYANG**

Semester	: 1
Hari / Tanggal	: senin, 9 Oktober 2023
Minggu/Hari Ke	: 1 / 1
Kelompok Usia	: 4-5 Tahun
Tema/Sub Tema	: Diriku / Identitas Diri (Nama)
Kompetensi	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan tuhan - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil didepan umum - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu AKU - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan
Kegiatan Main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: - Gambar anak laki- laki dan anak anak Perempuan - Kertas gambar, pensil, dan cat krayon
Karakter	: Mandiri dan Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Murojaah hafalan surah pendek
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Lampiran Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Membaca surat-surat pendek dan doa pendek sehari-hari
- Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan Inti

Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan bagian-bagian tubuh
- Anak melihat gambar manusia di Hvs
- Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
- Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan
- Menyebutkan nama panggilannya
- Setelah selesai anak mengumpulkan LKH-nya kepada guru

C. Istirahat

Sop kegiatan Makan / Bermain bebas

- Bermain
- Berdoa masuk dan keluar WC
- Cuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Janji makan

D. Kegiatan Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok



- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIN

	KD	Indikator	Skala Penilaian
Hak Cipta Dilindungi Program Pembelajaran UIN Suska Riau 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1.1, 1.2, 2.1, 4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat berdoa dengan baik dan benar • Anak dapat Perilaku jujur dalam perkataan 	
	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • anak sudah bisa menulis Namanya sendiri dikertas Hvs • anak sudah bisa membedakan warna • anak sudah bisa memilih warna untuk mewarnai 	
	3.5, 3.6, 4.8	<ul style="list-style-type: none"> • anak sudah bisa menyebutkan nama ppara-para nabi • anak sudah bisa membedakan mana anak laki-laki dan anak Perempuan • Ketekunan menyelesaikan tugas 	
	2.5, 2.7, 2.12	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. • Anak sudah bersikap menunggu gilirannya • Anak sudah bisa Merapihkan/ membereskan mainan 	
	4.10, 4.11	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa memahami tugas yang diberikam guru • Anak sudah bisa bertanya kepada guru 	
	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa mewarnai dengan baik 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik penilaian yang akan digunakan

- Skala capaian perkembangan anak
- Catatan hasil karya anak
- Catatan anekdot


Mengetahui

Pekanbaru, 5 Oktober 2023

Kepala Sekolah


 (Noveriska, S. Pd)


Guru B1


 (Indah Aulia)



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H) TK ISLAM
SEKAR MAYANG**

Semester	: 1
Hari / Tanggal	: Selasa, 10 Oktober 2023
Minggu/Hari Ke	: 1 / 2
Kelompok Usia	: 4-5 Tahun
Tema/Sub Tema	: Diriku / Identitas Diri (Mengurus diri sendiri)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan tuhan - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil didepan umum - Mencerminkan perilaku tanggung jawab - Hobyku
Kegiatan Main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: - Gambar bentuk- bentuk hobiku - Kertas gambar, pensil, dan cat krayon
Karakter	: Tanggung Jawab dan disiplin positif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan meminta maaf
- Berdiskusi cara menghargai teman
- Berdiskusi tentang hobbyku
- Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan

- Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
- Mendiskusikan cara anak bertanggung jawab dengan diri sendiri
- anak menceritakan kegiatan pada saat pagi hari sampai pulang sekolah kepada guru dan temannya
- setelah itu anak mengerjakan lkh dan mewarnai bentuk kegiatan tentang hobyku
- Setelah selesai anak mengumpulkan LKH-nya kepada guru

C. Istirahat

Sop kegiatan Makan / Bermain bebas

- Bermain
- Berdoa masuk dan keluar WC
- Cuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Janji makan

D. Kegiatan Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PENILAIN

Program Perkembangan	KD	Indikator	Skala Penilaian
Agama moral	1.1, 1.2, 2.1, 4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat berdoa dengan baik dan benar • Menggunakan kata sopan pada saat bertanya 	
Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah dapat menyebutkan identitas diri dengan lengkap • anak sudah bisa membedakan warna • anak sudah bisa memilih warna untuk mewarnai 	
Kognitif	3.5, 3.6, 4.8	<ul style="list-style-type: none"> • anak sudah bisa menunjukkan bentuk-bentuk gambar hoby • anak sudah bisa menyebutkan nama-nama hobi • Ketekunan menyelesaikan tugas 	
Sosial Emosional	2.5, 2.7, 2.12	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. • Anak sudah bersikap menunggu gilirannya • Anak sudah bisa Merapihkan/ membereskan mainan 	
Bahasa	4.10, 4.11	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa memahami tugas yang diberikam guru • Anak sudah bertanya kepada guru 	
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa mewarnai dengan baik 	

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

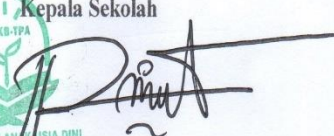
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

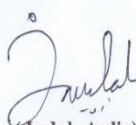
F. Tehnik penilaian yang akan digunakan

- Skala capaian perkembangan anak
- Catatan hasil karya anak

Mengetahui

Pekanbaru, 6 Oktober 2023

Kepala Sekolah

 (Noveriska, S. Pd)
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
 البنية الشافعي
 PERAWANG

Guru B1

 (Indah Aulia)



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H) TK ISLAM SEKAR MAYANG

Semester	: 1
Hari / Tanggal	: Rabu, 11 Oktober 2023
Minggu/Hari Ke	: 1 / 3
Kelompok Usia	: 4-5 Tahun
Tema/Sub Tema	: Diriku / Identitas Diri (Jenis Kelamin)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan tuhan - Menyayangi diri sendiri - Menjaga kebersihan diri - Bertanggung jawab dengan diri sendiri - Perbedaan jenis kelamin
Kegiatan Main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: - Gambar bentuk- bentuk hobiku - Kertas gambar, pensil, dan cat krayon
Karakter	: Tanggung Jawab dan disiplin positif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan meminta maaf
- Berdiskusi cara menghargai teman
- Berdiskusi tentang hobbyku
- Berdoa sebelum belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti

Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan

- Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
- Mendiskusikan cara anak mendisiplinkan waktu dengan diri sendiri
- Bercerita tentang disiplin positif kepada anak
- setelah itu anak mengerjakan lkh dan mewarnai bentuk kegiatan tentang hobyku
- Setelah selesai anak mengumpulkan LKH-nya kepada guru

C. Istirahat

Sop kegiatan Makan / Bermain bebas

- Bermain
- Berdoa masuk dan keluar WC
- Cuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Janji makan

D. Kegiatan Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan



RENCANA PENILAIN

Program Perkembangan	KD	Indikator	Skala Penilaian
1. Dilarang mengkritik sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah mencantumkan nama dan moral a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1.1, 1.2, 2.1, 4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat berdoa dengan baik dan benar • Menggunakan kata sopan pada saat bertanya 	
1. Dilarang mengkritik sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah mencantumkan nama dan moral a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah dapat menyebutkan identitas diri dengan lengkap • anak sudah bisa membedakan jenis kelamin • anak sudah bisa menentukan barang - barang dipakek oleh teman laki-laki dan teman perempuannya 	
1. Dilarang mengkritik sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah mencantumkan nama dan moral a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	3.5, 3.6, 4.8	<ul style="list-style-type: none"> • anak sudah dapat mengelompokkan gambar sesuai jenis kelamin • anak sudah bisa menyebutkan nama-nama-nama laki dan nama Perempuan • anak sudah bisa menjawab pertanyaan guru dengan cepat 	
1. Dilarang mengkritik sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah mencantumkan nama dan moral a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2.5, 2.7, 2.12	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa meafkan teman • Anak sudah bersikap menunggu gilirannya • Anak sudah bisa Merapihkan/ membereskan mainan 	
1. Dilarang mengkritik sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah mencantumkan nama dan moral a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	4.10, 4.11	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa memahami tugas yang diberikam guru • Anak sudah bertanya kepada guru 	
1. Dilarang mengkritik sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah mencantumkan nama dan moral a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa mewarnai dengan baik 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tehnik penilaian yang akan digunakan

- Skala capaian perkembangan anak
- Catatan hasil karya anak

Mengetahui

Kepala Sekolah

(Noveriska, S. Pd)

Pekanbaru, 7 Oktober 2023

Guru BI

(Indah Aulia)



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H) TK ISLAM SEKAR MAYANG

Semester	: 1
Hari / Tanggal	: Kamis, 12 Oktober 2023
Minggu/Hari Ke	: 1 / 4
Kelompok Usia	: 4-5 Tahun
Tema/Sub Tema	: Diriku / tubuhku (Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Tubuh ciptaan Tuhan - Menyayangi tubuh sendiri - Nama anggota tubuh - Berani tampil didepan umum - Mencerminkan perilaku tanggung jawab
Kegiatan Main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	: - Gambar bentuk- bentuk tubuh a - Kertas gambar, pensil, dan cat krayon
Karakter	: Tanggung Jawab dan disiplin positif

PROSES KEGIATAN

F. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang tubuh manusia
- Berdiskusi menyayangi tubuh sendiri
- Berdiskusi cara menghargai teman
- Berdiskusi tentang fungsi tubuh
- Berdoa sebelum belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Kegiatan Inti

Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan

- Bercerita tentang bentuk-bentuk tubuh
- Mendiskusikan cara anak bertanggung jawab dengan diri sendiri
- Mengexplor pemikiran anak tentang tubuh
- setelah itu anak mengerjakan lkh dan mewarnai bentuk bagian tubuh
- Setelah selesai anak mengumpulkan LKH-nya kepada guru

H. Istirahat

Sop kegiatan Makan / Bermain bebas

- Bermain
- Berdoa masuk dan keluar WC
- Cuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Janji makan

I. Kegiatan Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

J. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan



RENCANA PENILAIN

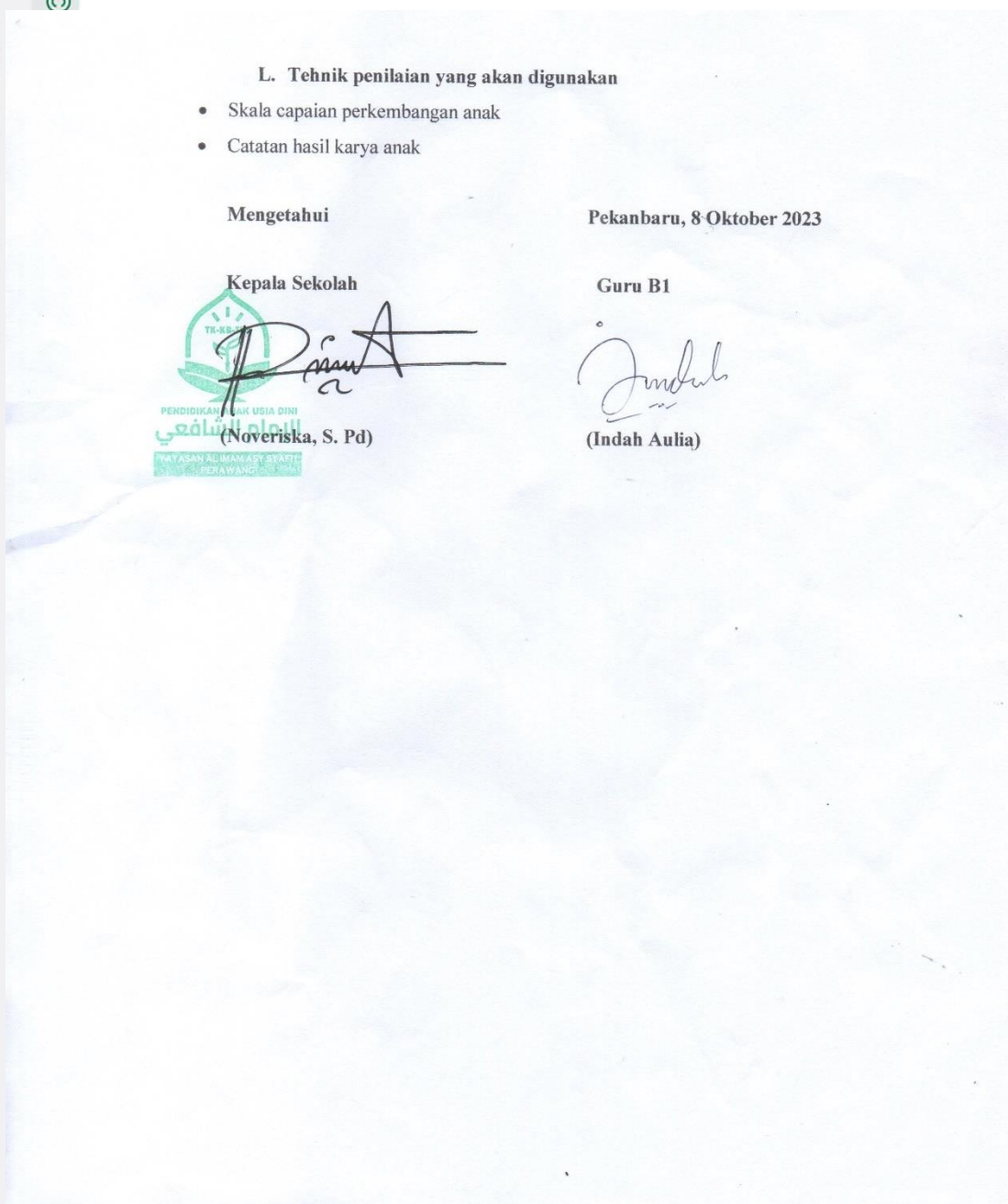
Program Perkembangan	KD	Indikator	Skala Penilaian
Agama Moral	1.1, 1.2, 2.1, 4.2, 2.13	<ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan • Anak sudah bisa Perilaku jujur dalam perbuatan 	
Fisik Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah dapat menyebutkan bagian tubuh • Anak sudah bisa menyebutkan Fungsi anggota tubuh • anak sudah bisa memilih warna untuk mewarnai 	
Kognitif	3.5, 3.6, 4.8	<ul style="list-style-type: none"> • anak sudah bisa berpikir dengan luas tentang bagian tubuh • Ketekunan menyelesaikan tugas 	
Sosial Emosional	2.5, 2.7, 2.12	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah berani menjelaskan apa yang anak lihat • Anak sudah bersikap menunggu gilirannya • Anak sudah bisa Merapihkan/ membereskan mainan 	
Bahasa	4.10, 4.11	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa memahami tugas yang diberikam guru • Anak sudah bertanya kepada guru 	
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah bisa mewarnai dengan baik 	

- Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





lampiran 7

Surat izin Pra-Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN AL IMAM ASY SYAFI'I
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
IMAM ASY SYAFI'I

JL. Pemda (Simpang Bakal) RT M03 RW 05 Dusun Sekarmayang
 Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kab.Siak Propinsi Riau
 HP : 081364541918, Email : tkimamsyafiiperawang@gmail.com
 NPSN 70037653



Nomor : 038/TK-IS/VIII/2023

Pinang Sebatang, 25 Agustus 2023

Perihal : Balasan Permohonan PRA-RISET

Kepada YTH :

Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.

di-

Tempat

Dengan hormat berdasarkan surat yang telah masuk kepada kami dengan No.Un.04/F.II.3/PP.00.9/14197/2023 dengan maksud permohonan izin PRA-RISET Mahasiswa yang dimaksud yakni :

Nama : Samiahwati

NIM : 11910920011

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama yang terlampir diatas diizinkan melakukan PRA-RISET diloembaga taman kanak-kanak Islam Sekarmayang yang kami pimpin. Kami berharap selama PRA-RISET berlangsung saudari Samiahwati dapat mengikuti peraturan yang ada dilembaga sekolah.

Demikian surat ini semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Kepala Sekolah
 Taman Kanak-kanak Islam
 Sekarmayang

Noveriska, S.Pd.
 YAYASAN AL IMAM ASY SYAFI'I
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
 PERAWANG SIAK



lampiran 8

Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15245/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 31 Agustus 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Samiahwati**
NIM : 11910920011
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Usia 4-5 Tahun Melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Lokasi Penelitian : TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Agustus 2023 s.d 01 Desember 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



lampiran 9

Surat Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10097/2023

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Dr. Dra. Eniwati Khaidir, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SAMIAHWATI
NIM : 11910920011
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia 4-5 tahun melalui disiplin positif di tk Sekar mayang desa pinang sebatang kecamatan tualang kabupaten siak
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



lampiran 10

Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58913
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15245/2023 Tanggal 31 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

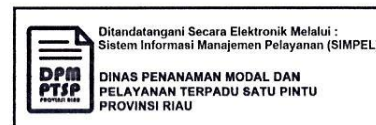
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SAMIAHWATI |
| 2. NIM / KTP | : 119109200110 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI DISIPLIN POSITIF DI TK ISLAM SEKARMAYANG DESA PINANG SEBATANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : TK ISLAM SEKARMAYANG DESA PINANG SEBATANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 September 2023



Tembusan :

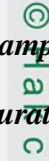
- Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Surat Keterangan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP)**

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : Info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 243/DPMPPTSP/SKP/IX/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/58913 tanggal 04 September 2023, dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama	: SAMIAHWATI
NIM/NIK KTP	: 1408045202010001
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang	: S1
Alamat	: Jl. Baru Bakal RT. 001 RW. 004 Kampung Tualang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
Judul Penelitian	: Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Disiplin Positif di TK Islam Sekarmayang Desa Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
Lokasi Penelitian	: TK Islam Sekarmayang Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 12 September 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK,



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
4. Kepala TK Islam Sekarmayang Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian di TK Islam Sekarmayang

Pendidik memberikan arahan kepada Anak didik agar berbaris di depan kelas



2. Setelah berbaris pendidik memberikan arahan untuk bahwasanya hari ini Pemeriksaan kuku



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah masuk kelas, anak didik Berdoa di kelas dimulai dengan baik dan tertib



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak sudah bisa menunjukkan disiplin positif dengan cara , mengantri dan rapi pada saat embacaa IQRA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak Sudah bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri dengan cara, Mengerjakan LKH yang telah diberi tugas oleh gurunya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pendidik memberikan arahan pada pembelajaran , dan memberikan pemahan tentang pembelajaran yang dikerjarkan oleh anak didik



Anak sudah berani dan percaya diri menampilkan hasil gambar yang telah dibuat sendiri di depan kelas (anak bertanggung jawab dengan diri sendiri)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Anak sudah mampu berdiskusi kecil dengan temannya dan membicarakan tugas yang telah diberi oleh guru nya (Tanggung Jawab)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak makan Bersama dan berbagi kepada teman yang tidak makan (disiplin positif)



10. Anak sudah bisa membuang sampah pada tempatnya(Disiplin Positif)



. Pada saat anak akan berpulang sekolah, guru memberi pertanyaan yang menarik kepada anak agar pembelajaran yang telah didiskusikan tadi akan diingat dan berhasil(disiplin Positif dan tanggung jawab pada anak)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dokumentasi Observasi disekolah, guru dan Peneliti



3. Foto Bersama Ibu Kepala Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Samiahwati lahir di Perawang, 12 Febuari 2001 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Sabaruddin Sinaga dan Ernawati Br. Regar. Yang bertempat tinggal di Jl. Baru Bakal, Desa Tualang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Jenjang pendidikan peneliti, Taman-Kanak-

kanak (TK) Tunas Harapan (2006-2007). Sekolah Dasar Negeri (SDN) 010 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak (2007-2013).

Sekolah menengah pertama (SMP/MTS) SMPN 002 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak (2013-2016). Sekolah menengah atas (SMA/MA) SMAN 4 Tualang Kabupaten Siak (2016-2019). Kemudian Tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Melalui jalur PBUD (Penelusuran Bibit Unggul Daerah) dan di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis dari bulan Juli-Agustus 2022. Kemudian melakukan program pengalaman lapangan (PPL) di TK RA ADINDA dari bulan September-Desember. Selain itu Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif mengikuti organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (HMJPIAUD) periode 2021-2022 ssebagai Bidang Kewirausahaan.

© Ha

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.